

**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dosen dan Karyawan UII Tidak  
Menggunakan Bank Syariah di Yogyakarta**

**(Studi Kasus Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia)**

**SKRIPSI**



Oleh:

Nama : Meva Wirma

Nomor Mahasiswa : 13313217

Jurusan : Ilmu Ekonomi

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**YOGYAKARTA**

2017

**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dosen dan Karyawan UII Tidak**

**Menggunakan Bank Syariah di Yogyakarta**

**(Studi Kasus Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia)**

**SKRIPSI**

disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir

guna memperoleh gelar sarjana jenjang strata 1

Jurusan Ilmu Ekonomi

Pada Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama : Meva Wirma

Nomor Mahasiswa : 13313217

Jurusan : Ilmu Ekonomi

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**YOGYAKARTA**

**2017**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain seperti dimaksud dalam buku pedoman penyusunan skripsi Jurusan Ilmu Ekonomi FE UII. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku”.

Yogyakarta, 6 Januari 2017

Penulis,



Meva Wirma

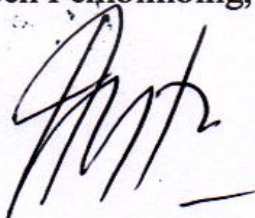
**PENGESAHAN**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DOSEN DAN  
KARYAWAN UII TIDAK MENGGUNAKAN BANK SYARIAH DI  
YOGYAKARTA**

Nama : Meva Wirma  
Nomor Mahasiswa : 13313217  
Jurusan : Ilmu Ekonomi

Yogyakarta, 6 Januari 2017

Telah disetujui dan disahkan oleh  
Dosen Pembimbing,



**Moh. Bakti Hendrie Anto, SE., M.Sc**

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DOSEN DAN KARYAWAN UII TIDAK  
MENGUNAKAN PERBANKAN SYARIAH DI YOGYAKARTA**

Disusun Oleh : MEVA WIRMA

Nomor Mahasiswa : 13313217

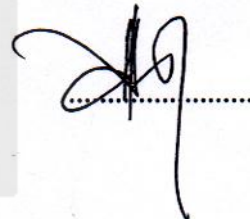
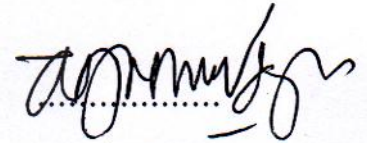
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Selasa, tanggal: 21 Maret 2017

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Moh.Bekti Hendrie Anto, SE., M.Sc.

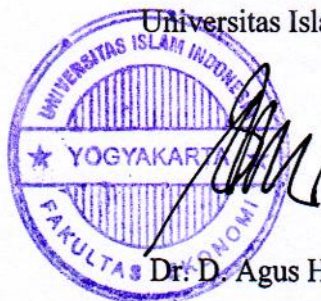
Penguji : Agus Widarjono, SE., MA.,Ph.D

Heri Sudarsono, SE.,MEc



Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Indonesia



Dr. D. Agus Harjito, M.Si.



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini Kupersembahkan untuk :

- ❖ ALLAh SWT yang telah memberiku kekuatan untuk menyelesaikan amanah ini.
- ❖ Papa dan Mama yang telah memberikan motivasi, doa, kesabaran, dan nasehat-nasehat yang sangat berarti dalam hidupku.
- ❖ Kakak dan Abangku yang selalu memberiku dukungan dan semangat.
- ❖ Semua keluarga dan sahabat yang selalu mendoakan dan membatuku dalam segala hal.
- ❖ Calon Pasangan Hidupku yang masih rahasia..
- ❖ Semua orang-orang yang selalu menyanyangi dan mencintaiku....

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhana Wata'ala yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dosen dan Karyawan UII Untuk Tidak Menggunakan Bank Syariah di Yogyakarta (Studi Kasus Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia)”. Tak lupa pula shalawat dan salam penulis tujukan kepada Nabi besar hingga akhir zaman Rasulullah Muhammad SAW yang telah berjuang membawa umat manusia kepada fitrah yang benar dan jalan yang lurus.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan yang penulis miliki, karenanya penulis mengucapkan terima kasih untuk saran dan kritik yang penulis telah terima maupun yang akan diterima. Penulis juga menyadari bahwasanya penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan dengan baik tanpa bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Nandang Sutrisno S.H.,LLM.,M.Hum.,Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia
2. Dr. Dwipraptono Agus Harjito, M.si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

3. Drs. Akhsyim Affandi, M.A.,Ph.D, selaku ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
4. Moh.Bekti Hendrie Anto,SE.,M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Skripsi di tengah kesibukannya dengan sabar dan penuh perhatian membimbing serta memberikan dukungan moril sehingga skripsi ini selesai.
5. Kedua Orang Tuaku yang telah memberikan kasih sayang, doa, dorongan, perhatian, kritik baik bersifat moril maupun materil sehingga penulis dapat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia
6. Untuk abang, kakak dan adekku (bang budi, kak nela, adekku mersi, nanda, bang reza, kak anggi, dan nada) yang merupakan sponsor utama dalam membantu perkuliahan, sehingga saya bisa mendapatkan gelar sarjana.
7. Dosen jurusan ilmu ekonomi, Seluruh staf dan karyawan ekonomi universitas islam indonesia yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner saya, khususnya pak anjar yang slalu memberikan informasi di kajur.
8. Sahabatku (lutfi, nur, dini, irza, setri, widi, idel, idris, riski) yang telah mendukung dan selalu menyemangati saya dalam mengerjakan skripsi ini.
9. Buat teman-teman KKN unit 389 (saha, nanda, arvi, anggi, bibil, qia, dan mira) dan keluarga besar kos “Kurnia Raga” atas dukungan, kenangan dan



kebersamaan yang tak terlupakan selama kuliah di FE UII, semoga tali silaturahmi dan persaudaraan tetap terjaga.

10. Seluruh teman-teman jurusan ilmu ekonomi 2013, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

11. Semua keluarga besarku dimanapu berada.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak dalam proses menerapkan ilmu yang penulis dapatkan di bangku kuliah.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Yogyakarta, 6 Januari 2017

Penulis

Meva Wirma

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme .....	ii
Halaman Pengesahan Skripsi .....	iii
Halaman Pengesahan Ujian .....	iv
Halaman Persembahan .....	v
Halaman Kata Pengantar .....	vi
Halaman Daftar Isi .....	ix
Halaman Daftar Tabel .....	xii
Halaman Lampiran .....	xiii
Halaman Abstrak.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan Penelitian .....	6
1.4. Manfaat Penelitian .....	7
1.5. Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
2.1. Kajian Pustaka.....	10
2.2. Landasan Teori.....	13
2.2.1. Pengertian Perbankan Syariah.....	13
2.2.2.1 Fungsi Perbankan Syariah.....	14

2.2.2.2 Ciri-ciri Bank Syariah .....	15
2.2.2.3 Tujuan Perbankan Syariah .....	16
2.2.2 Landasan Operasional Perbankan Syariah .....	18
2.2.3 Perilaku Konsumen .....	18
2.2.3.1 Model Perilaku Konsumen.....	22
2.2.3.2 Perilaku Konsumen dalam Islam .....	23
2.2.4 Teori Pengambilan Keputusan .....	25
2.2.5 Teori Pilihan Konsumen Muslim.....	27
2.2.6 Permintaan Produk Perbankan Syariah.....	29
2.2.7 Permintaan Konsumen Dalam Islam.....	29
2.2.8 Segmentasi Pasar.....	31
2.3. Hipotesis.....	32
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>33</b>
3.1. Jenis Data .....	33
3.1.1. Data Primer .....	33
3.2. Populasi dan Sampel .....	33
3.2.1 Populasi.....	33
3.2.2. Sampel.....	33
3.3. Variabel Penelitian .....	34
3.3.1. Variabel Independen .....	34
3.3.2. Variabel Dependen.....	37

3.4. Metode Pengumpulan Data .....	37
3.5 Metode Pengukuran Data .....	37
3.6. Metode Analisis Data .....	40
3.6.1. Metode Kuantitatif .....	40
3.6.2. Metode Kualitatif .....	43
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>44</b>
4.1. Analisis Deskriptif .....	44
4.2. Hasil Regresi .....	47
4.2.1. Uji Simultan (LR-stat).....	49
4.2.2. Uji Parsial.....	49
4.3. Pembahasan.....	52
<b>BAB V SIMPULAN DAN IMPLIKASI .....</b>	<b>57</b>
5.1. Simpulan .....	57
5.2. Implikasi.....	58
Daftar Pustaka.....	60

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1.1 keputusan dosen dan karyawan tidak menggunakan bank syariah.....	44



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. kuisisioner.....	64
II. Data Variabel Penelitian .....	68
III. Rekap Data Kuisisioner .....	72



## ABSTRAKSI

Perkembangan perbankan syariah mengalami peningkatan walaupun belum mencapai target seperti perbankan konvensional. Di Kota Yogyakarta perbankan syariah mengalami peningkatan yang melambat hal ini disebabkan karena perbankan syariah belum tersosialisasi secara luas dan terbatas di tempat-tempat yang sulit dijangkau oleh masyarakat. Berbeda dengan dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, yang sudah tentu sedikit banyak mengetahui tentang bank syariah namun masih sedikitnya dosen dan karyawan yang menggunakan bank syariah serta masih tergantungnya dosen dan karyawan terhadap bank konvensional. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan oleh beberapa faktor yang dapat mempengaruhi dosen dan karyawan untuk tidak menggunakan bank syariah. Faktor-faktor tersebut antara lain religiusitas, tingkat bagi hasil, fasilitas dan layanan yang diberikan bank syariah, dan lokasi bank syariah.

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dan kualitatif, dengan analisis tersebut akan memperoleh hasil yang sesuai dengan yang diinginkan yaitu seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Metode Logit yang pengolahannya menggunakan program *evIEWS 5*.

Dari hasil analisis yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa secara parsial atau individu hanya variabel fasilitas dan layanan dan lokasi bank syariah yang mempengaruhi keputusan dosen dan karyawan untuk tidak menggunakan bank syariah, sedangkan untuk variabel religiusitas, tingkat bagi hasil, dan tidak mempengaruhi keputusan dosen dan karyawan untuk tidak menggunakan bank syariah di Yogyakarta.

***Kata kunci:*** *Religiusitas, Tingkat Bagi Hasil, Fasilitas dan Layanan, lokasi.*



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada saat ini perbankan syariah sudah sangat berkembang di Indonesia. bank syariah ikut serta dalam memacu perkembangan ekonomi di Indonesia. Bank syariah mempunyai prinsip untuk menjalin kerjasama dengan para nasabah agar mendapatkan manfaat agar berguna bagi kedua belah pihak yang telah disepakati. Perbankan syariah juga telah diatur dalam UU NO. 21 tahun 2008 yaitu bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurutnya jenisnya terdiri dari Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Keberlangsungan sistem ekonomi bergantung kepada kepercayaan masyarakat yang merupakan *stakeholder* yang menuntut adanya transparansi dan akuntabilitas.

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia telah menjadi tolak ukur keberhasilan eksistensi ekonomi syariah. Bank muamalat sebagai bank syariah pertama dan menjadi pioneer bagi bank syariah lainnya telah lebih dahulu menerapkan sistem ini di tengah menjamurnya bank-bank konvensional. Krisis moneter yang terjadi pada tahun 1998 telah menenggelamkan bank-bank konvensional dan banyak yang dilikuidasi karena kegagalan sistem bunganya. Sementara perbankan yang menerapkan sistem syariah dapat tetap eksis dan mampu bertahan.

Perbankan syariah dalam istilah *internasional* dikenal sebagai *islamic banking* atau perbankan tanpa bunga (*interest-free banking*). Istilah perbankan

yang tidak terlepas dari asal-usul sistem perbankan syariah yang awalnya dikembangkan sebagai suatu respon dari kelompok ekonomi dan praktisi perbankan muslim yang menginginkan agar kegiatan keuangan yang dilaksanakan tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah, khususnya berkaitan dengan larangan praktek riba, kegiatan yang bersifat *spekulatif*, pelanggaran prinsip-prinsip keadilan serta penyaluran pembiayaan dan investasi pada kegiatan yang tidak merusak moral dan halal secara syariah (Hendratmoko 2012).

Di Indonesia sebagai negara muslim terbesar di dunia, telah muncul pula kebutuhan untuk adanya bank yang melakukan kegiatannya berdasarkan prinsip syariah yang bertumpu kepada asas pembagian keuntungan dan kerugian. Keinginan ini kemudian tertampung dengan dikeluarkannya Undang-Undang No.7 Tahun 1992 sekalipun belum dengan istilah yang tegas, tetapi baru dimunculkan dengan memakai istilah “bagi hasil”. Baru setelah Undang-Undang No.7 Tahun 1992 itu diubah dengan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 disebut dengan tegas istilah “prinsip syariah”. Lebih tegas lagi setelah dikeluarkannya Undang-Undang No.21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah memperoleh dasar hukum yang khusus dan lebih kuat serta lebih tegas (Sjahdeini, 2014).

Menurut Wibisono dalam Ali (Syukron 2013) UU perbankan syariah (UU PS) yang memuat 70 pasal memiliki beberapa tujuan utama. Pertama, menjamin kepastian hukum bagi *stakeholders* dan sekaligus memberi keyakinan bagi masyarakat untuk menggunakan produk dan jasa perbankan syariah. Hal ini terlihat dari ketentuan-ketentuan tentang jenis usaha, ketentuan pelaksanaan syariah, kelayakan usaha, penyaluran dana, larangan bagi bank syariah dan UUS,

kerahasiaan bank, serta penyelesaian sengketa. Kedua, menjamin kepatuhan syariah (*syariah compliance*). Hal ini terlihat dari ketentuan kegiatan usaha yang tidak boleh bertentangan dengan prinsip syariah, penegasan kewenangan fatwa syariah oleh MUI, kewajiban pembentukan dewan pengawas syariah (DPS) di setiap bank syariah dan UUS, serta Komite Pengawas Syariah di Bank Indonesia (BI). Ketiga, menjamin “*stabilitas sistem*”. Hal ini terlihat dari diadopsinya 25 *basel core principles for effective banking supervision* seperti ketentuan tentang pendirian dan kepemilikan, pemegang saham pengendali, tata kelola, prinsip kehati-hatian, kewajiban pengelolaan resiko serta pembinaan dan pengawasan. Semangat “*stabilitas sistem*” ini semakin terlihat jelas dengan adanya ketentuan tentang sanksi administratif dan ketentuan pidana.

Lahirnya bank syariah telah membawa dampak positif dalam khazanah perbankan di Indonesia. Dengan keberadaan perbankan syariah ini dapat memenuhi kebutuhan masyarakat yaitu memberikan pelayanan jasa perbankan atau lembaga keuangan yang bersih dari riba serta menjadi institusi yang lebih baik. Jasa perbankan telah membantu dalam mempermudah pertukaran dan membantu pembentukan modal bagi masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari tingginya pertumbuhan industri perbankan syariah di Indonesia.

Menurut Deputy Gubernur Bank Indonesia, (Siti ch fadjriah, dalam Sjahdeini 2014) pertumbuhan industri perbankan syariah terbilang sangat fantastik meskipun ada sejumlah kendala utama. Perbankan syariah tumbuh rata-rata 30%-40%, jauh lebih tinggi daripada pertumbuhan perbankan konvensional yang hanya sekitar 12%.

Kehadiran bank syari'ah di tengah-tengah perbankan konvensional adalah untuk menawarkan sistem perbankan alternatif bagi umat islam yang membutuhkan atau ingin memperoleh layanan jasa perbankan tanpa harus melanggar larangan riba. Sebagaimana disinyalir oleh para ekonom muslim, ada dua alasan utama mengenai latar belakang berdirinya bank syari'ah, yaitu: (1) adanya pandangan bahwa bunga (*interest*) pada bank konvensional itu hukumnya haram karena termasuk dalam kategori riba yang dilarang dalam agama, bukan saja pada agama islam tetapi juga oleh agama samawa lainnya; (2) dari aspek ekonomi, penyerahan resiko usaha terhadap salah satu pihak dinilai melanggar norma keadilan dan dapat menimbulkan rasa mementingkan diri sendiri (*selfishness*). Dalam jangka panjang sistem perbankan konvensional akan menyebabkan penumpukan kekayaan pada segelintir orang yang memiliki kapital besar (Sjahdeini:dalam Rahmawaty)

Sejatinya masyarakat muslim yang menggunakan jasa perbankan menganggap bahwa bunga adalah riba. Hal ini secara tegas dinyatakan dalam Al-Qur'an yaitu dalam Surat Al-Baqarah ayat 278-279, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنتُمْ مُؤْمِنِينَ (278) فَإِن لَّمْ تَفْعَلُوا

فَأَذْنُوبًا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِن تُبْتُمْ فَلَكُمْ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ (279)

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman. Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. Dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba),

maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiaya”(QS. Al Baqarah: 278- 279).

Fatwa MUI No 1 tahun 2004 tentang keharaman bunga bank yang menyamakan antara bunga dengan riba, menjadi penegas bagi eksistensi perkembangan perbankan syariah kedepan. Fatwa ini diharapkan mampu memajukan industri perbankan syariah, karena memacu perbankan syariah untuk meningkatkan kualitas dan jangkauan akses layanannya. Fatwa ini juga diharapkan bisa memotivasi masyarakat untuk menyalurkan aspirasinya finansialnya berinvestasi dan menggunakan layanan bank syariah.

Universitas Islam Indonesia (UII) adalah perguruan tinggi islam pertama dan tertua di Yogyakarta. Awalnya universitas ini merupakan sekolah tinggi islam (STI) yang didirikan di Jakarta. Perguruan tinggi ini berdiri pada tanggal 8 Juli 1945 sebelum Indonesia menyatakan kemerdekaannya. Sebelumnya telah dilakukan penelitian oleh Saraswati (2011) dengan judul penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat muslim untuk tidak memilih perbankan syariah di kota yogyakarta. Hasilnya menyimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi masyarakat muslim untuk tidak memilih bank syariah dipengaruhi oleh fasilitas dan layanan dan lokasi daripada tingkat bagi hasil, hadiah, dan tingkat relijiusitas. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat muslim kota yogyakarta merupakan konsumen yang rasional yang mempertimbangkan secara rasional mengenai fasilitas yang diberikan dan layanan yang cepat dan tepat serta didukung lokasi yang dapat dijangkau.

Pada kali ini saya tertarik untuk melakukan penelitian yang sama, namun berbeda objeknya dan waktunya. Peneliti ingin meneliti dosen dan karyawan UII (Fakultas Ekonomi pada khususnya) karena pada tahun sebelumnya juga sudah ada penelitian dengan judulnya yang sama tetapi objeknya mahasiswa, dari sanalah saya tertarik untuk meneliti dosen dan karyawan FE. Dimana semua dosen dan karyawan UII yang merupakan agama islam dan sudah tentu sedikit banyak mengetahui perbankan syariah. Dari latar belakang inilah maka penulis menyusun skripsi ini dengan judul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DOSEN DAN KARYAWAN UII TIDAK MENGGUNAKAN BANK SYARIAH DI YOGYAKARTA (Studi Kasus Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah tingkat religius dosen dan karyawan mempengaruhi keputusan untuk menggunakan atau tidak menggunakan jasa-jasa perbankan syariah?
2. Apakah tingkat bagi hasil akan mempengaruhi dosen dan karyawan untuk menggunakan atau tidak menggunakan jasa-jasa perbankan syariah?
3. Apakah fasilitas dan pelayanan akan mempengaruhi dosen dan karyawan untuk menggunakan atau tidak menggunakan jasa-jasa perbankan syariah?
4. Apakah lokasi bank mempengaruhi dosen dan karyawan untuk menggunakan atau tidak menggunakan jasa-jasa perbankan syariah?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh religius dosen dan karyawan terhadap keputusan untuk menggunakan atau tidak menggunakan jasa-jasa perbankan syariah
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat bagi hasil terhadap keputusan dosen dan karyawan untuk menggunakan atau tidak menggunakan jasa-jasa perbankan syariah
3. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas dan pelayanan terhadap keputusan dosen dan karyawan untuk menggunakan atau tidak menggunakan jasa-jasa perbankan syariah
4. Untuk mengetahui pengaruh lokasi bank terhadap keputusan dosen dan karyawan untuk menggunakan atau tidak menggunakan jasa-jasa perbankan syariah

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia dalam menggunakan atau tidak menggunakan jasa-jasa perbankan syariah



2. Dapat mengetahui alasan-alasan yang mempengaruhi dosen dan karyawan Fakultas Ekonomu Universitas Islam Indonesia tidak menggunakan jasa-jasa perbankan syariah
3. Dapat dijadikan sebagai informasi dan bahan pertimbangan bagi manajemen bank dalam pengembangan dan memajukan pengelolaan bank syariah agar dapat lebih kompetitif dengan bank konvensional
4. Agar dapat berguna untuk sebagai bahan pertimbangan dan informasi bagi peneliti lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Di sisi lain, penelitian ini dapat menambah wawasan dan kepustakaan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Unsur-unsur pokok yang harus dimuat dalam bab pendahuluan adalah Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA, LANDASAN TEORI, HIPOTESIS**

Kajian pustaka berisi pendokumentasian dan pengkajian hasil dari penelitian-penelitian yang pernah dilakukan pada area yang sama.

Landasan teori yang digunakan untuk mendekati permasalahan yang akan diteliti. Landasan teori merupakan bagaimana cara peneliti menteorikan hubungan antar variabel yang terlihat dalam permasalahan yang akan diangkat pada penelitian tersebut

Hipotesis merupakan dugaan atau suatu kesimpulan awal dan masih bersifat sementara yang dibuktikan kebenarannya setelah data lapangan (empiris) dapat diperoleh.

### **BAB III      METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang jenis-jenis data yang diperlukan dan cara pengumpulan datanya, definisi operasional variabel dan metode analisi yang digunakan dalam penelitian.

### **BAB IV      HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan hasil-hasil dari analisis data yang telah diperoleh dan menjelaskan mengenai hasil perhitungan statistik dari hubungan masing-masing variabel termasuk dengan pengujian hipotesisnya.

### **BAB V      SIMPULAN DAN IMPLIKASI**

Simpulan berisi tentang simpulan dan sara

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA, LANDASAN TEORI, DAN HIPOTESIS**

#### **2.1 Kajian Pustaka**

Ghozali (2010) melakukan penelitian tentang analisis keputusan nasabah menabung: pendekatan komponen dan model logistik studi pada bank syariah di Malang dengan hasil diambil kesimpulan sebagai berikut: (1) dari hasil estimasi logit dapat dikemukakan bahwa keputusan nasabah dalam memilih atau tidak memilih bank syariah dalam menabung dipengaruhi oleh variabel karakteristik bank syariah, variabel pelayanan dan kepercayaan pada bank, variabel pengetahuan dan variabel obyek fisik bank; (2) berdasarkan koefisien regresi logistik, variabel pelayanan dan kepercayaan pada bank memiliki koefisien beta yang paling besar, hal ini menunjukkan bahwa variabel pelayanan dan kepercayaan memiliki pengaruh yang dominan terhadap keputusan nasabah dalam menabung.

Hafeez dan Ahmed (2008) dalam penelitiannya tentang analisis empiris faktor-faktor penentu pemilihan bank di Pakistan dalam pandangan nasabah. Dari hasil penelitian menyebutkan bahwa faktor penting bagi nasabah dalam memilih bank adalah lokasi bank yang dekat dengan tempat tinggal atau tempat kerja dan kemudahan akses yang diberikan oleh bank berupa fasilitas online serta tempat parkir yang luas. Di sisi lain, penggunaan bahasa Inggris bukan menjadi alasan untuk pemilihan bank.

Hasil penelitian terdahulu mendukung pendapat bahwa beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi menggunakan bank syariah dipengaruhi oleh sikap dan persepsi mereka. Metawa dan Almosawi (1998) dari hasil penelitiannya di Bahrain menemukan bahwa keputusan nasabah dalam memilih bank adalah karena lebih didorong oleh faktor agama. Nasabah menekankan pada ketaatannya pada prinsip-prinsip ajaran islam. Selain itu juga keputusan nasabah didorong oleh faktor keuntungan, faktor dorongan keluarga dan teman, serta faktor lokasi bank. Faktor-faktor tersebut dihubungkan dengan karakteristik nasabah seperti umur, pendapatan, dan pendidikan ternyata menunjukkan bahwa secara signifikan faktor agamis mempengaruhi keputusan nasabah untuk memilih bank syariah.

Ratna (2005) meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi menabung di bank perkreditan rakyat syariah bungun drajat warga Yogyakarta. Dari hasil penelitian mengatakan bahwa keyakinan seseorang akan halalnya sistem operasional yang dijalankan oleh perbankan islam, pelayanan dalam hal kepuasan nasabah mendapatkan kemudahan dari segi jarak dan lokasi /letak yang strategis dan referensi yang dalam hal ini berupa informasi yang diberikan pihak BPRS dan atau orang lain (Bukan Ustadz / Kyai) tentang kemanfaatan simpanan mudharabah dibanding simpanan lainnya sangat mempengaruhi motivasi seseorang dalam menabung di bank syariah.

Rais (2008) melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa untuk tidak menggunakan bank syariah: Studi di STIE pengembangan bisnis dan manajemen, Jakarta. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan menggunakan model logit menunjukkan bahwa mahasiswa belum

memahami tentang apa itu perbankan syariah, lebih umum apa itu ekonomi syariah, memahami keharaman bunga bank, sedangkan faktor lokasi sebenarnya hanya pengaruh dua (2) variabel yaitu variabel pengetahuan bank syariah dan keharaman bunga bank dipahami betul maka lokasi bank syariah itu tidak jadi permasalahan yang pokok, apalagi saat ini melalui office chaneling kondisi itu dapat diatasi.

Rachmad (2010) meneliti tentang pengaruh pengetahuan mahasiswa tentang perbankan syariah terhadap minat menabung di perbankan syariah di Yogyakarta (studi : UPN, UII, UGM). Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwasanya minat menabung mahasiswa sangat tinggi, terutama mahasiswa UGM dan UII karena secara kultur, mempunyai background keagamaan yang tinggi terutama uii dan mempunyai kelompok studi ekonomi islam serta adanya pelajaran tentang ekonomi islam, sehingga pengetahuan mahasiswa dan pembayaran mahasiswa melalui bank syariah, sehingga secara langsung memacu minat menabung mahasiswa, sedangkan UPN minat menabung tidak setinggi UII dan UGM, dikarenakan sistem didalamnya masih memakai konvensional.

Saraswati (2011) meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat muslim tidak memilih bank syariah di Yogyakarta. Dimana dari hasil penelitian mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi masyarakat muslim untuk tidak memilih bank syariah dipengaruhi oleh fasilitas dan layanan dan lokasi daripada tingkat bagi hasil, hadiah, dan tingkat religiusitas. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat muslim di kota Yogyakarta merupakan konsumen yang rasional yang mempertimbangkan secara rasional mengenai

fasilitas yang diberikan dan layanan yang cepat dan tepat serta didukung lokasi yang dapat dijangkau (dekat dengan tempat tinggal atau tempat kerja/kuliah) sehingga dapat menunjang kelancaran bertransaksi dalam perbankan.

## **2.2 Landasan Teori**

### **2.2.1 Perbankan Syariah**

#### **2.2.1.1. Pengertian Bank Syariah**

Menurut Heri Sudarsono (2003 : 18) kata bank berasal dari kata *banque* dalam bahasa Perancis, dan *banco* dalam bahasa Italia, yang berarti peti/almari atau bangku. Pada umumnya yang dimaksud dengan bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah. Oleh karena itu, usaha bank akan selalu berkaitan dengan masalah uang yang merupakan barang dagangan utamanya.

Sedangkan menurut Undang-Undang No. 21 tahun 2008 pasal 1 ayat 7, yang dimaksud dengan bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah. Sedangkan menurut Karnaen Perwataatmadja dan Muhammad Syafi'i Antonio (1992 : 1) yang dimaksud dengan bank islam adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah atau bank yang tata cara mengacu kepada ketentuan-ketentuan Al-Qur'an dan Hadist. (Dalam Sjahdeini,2014)

Pada umumnya perbankan syariah merupakan satu lembaga intermediasi yang menyediakan jasa keuangan bagi masyarakat dimana seluruh aktivitasnya dijalankan berdasarkan etika dan prinsip – prinsip Islam sehingga bebas dari unsur riba (bunga), bebas dari kegiatan spekulatif non produktif seperti perjudian (*maysir*), bebas dari kegiatan yang meragukan (*gharar*), bebas dari perkara yang tidak sah (*bathil*), dan hanya membiayai usaha-usaha yang halal (Lubis, 2010:101).

### **3 Fungsi Perbankan Syariah**

Reed Cotter, Gill, Smith dalam buku Commercial Banking (1984), mengatakan bahwa perbankan khususnya bank-bank komersil (bank umum) mempunyai beberapa fungsi, di antaranya adalah pemberian jasa-jasa yang semakin luas meliputi pelayanan dalam mekanisme pembayaran (*transfer of funds*), menerima tabungan, memberikan kredit, pelayanan dalam fasilitas pembiayaan perdagangan luar negeri, menyimpan barang-barang berharga dan trust services (jasa-jasa yang diberikan dalam bentuk pengamanan pengawasan harta milik). Fungsi yang terakhir ini dilaksanakan dengan membentuk suatu trust departemen yang secara umum berfungsi sebagai berikut :

1. Bertindak sebagai pelaksana (*executor*) dalam pengaturan dan pengawasan harta benda/milik perorangan yang telah meninggal dunia, sepanjang orang tersebut membuat surat wasiat dan menyerahkan/mempercayakan pelaksanaanya kepada bank.



2. Trust Departement memberikan berbagai macam jasa kepada perusahaan, seperti pelaksanaan rencana-rencana pensiun dan pembagian keuntungan yang tumbuh dengan pesat akhir-akhir ini.
3. Bertindak sebagai wali dalam hubungan dengan penerbitan obligasi, dan sebagai transfer agents serta pendaftaran untuk perusahaan-perusahaan.
4. Mengurus/mengelola dana-dana yang dikumpulkan oleh pemerintah, perusahaan dari sumber (singking funds) dan kegiatan-kegiatan lain sehubungan dengan penerbitan dan penebusan-penebusan saham-saham dan obligasi.

#### **4 Ciri-Ciri Bank Syariah**

Bank syariah atau bank islam sebagai bank yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah menurut ketentuan Al-Qur'an dan Al-Hadits, mempunyai beberapa ciri yang berbeda dengan bank konvensional.

Ciri-ciri ini bersifat *universal* dan *kumulatif*, artinya semua bank syariah yang beroperasi di mana saja harus memenuhi seluruh ciri tersebut karena apabila tidak maka hilanglah identitas sebagai Bank Syariah atau Bank Islam. Menurut Warkum Sumitro dalam Sudarsono (2003 : 32) ciri-ciri itu adalah :

1. Beban biaya yang disepakati bersama pada waktu akad perjanjian diwujudkan dalam bentuk jumlah nominal, yang besarnya tidak kaku dan dapat dilakukan dengan kebebasan untuk tawar menawar dalam batas wajar. Beban biaya tersebut hanya dikenakan sampai batas waktu sesuai dengan kesepakatan dalam kontrak.

2. Penggunaan persentase dalam hal kewajiban untuk melakukan pembayaran selalu dihindari, karena persentase bersifat melekat pada sisa utang meskipun batas waktu perjanjian telah berakhir.
3. Di dalam kontrak-kontrak pembiayaan proyek, bank syariah tidak menerapkan perhitungan berdasarkan keuntungan yang pasti yang ditetapkan di muka, karena pada hakikatnya yang mengetahui tentang ruginya suatu proyek yang dibiayai bank hanyalah Allah semata.
4. Pengerahan dana masyarakat dalam bentuk deposito tabungan oleh penyimpan dianggap sebagai titipan (*al wadiah*) sedangkan bagi bank dianggap sebagai titipan yang diamanatkan sebagai penyertaan dana pada proyek-proyek yang dibiayai bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah sehingga pada penyimpan tidak dijanjikan imbalan yang pasti.
5. Dewan pengawas syariah (DPS) bertugas untuk mengawasi operasionalisasi bank dari sudut syariahnya. Selain itu manajer dan pimpinan bank islam harus menguasai dasar-dasar muamalah islam.
6. Fungsi kelembagaan bank syariah selain menjembatani antara pihak pemilik modal dengan pihak yang membutuhkan dana, juga mempunyai fungsi khusus yaitu fungsi amanah, artinya berkewajiban menjaga dan bertanggungjawab atas keamanan dana yang disimpan dan siap sewaktu-waktu apabila dana diambil pemiliknya.

## 5 Tujuan Perbankan Syariah

Ada beberapa tujuan dari perbankan syariah. Diantara para ilmuwan dan para profesional muslim berbeda pendapat mengenai tujuan tersebut (Kazarian, 1993:54).

Menurut Kazarian didalam bukunya yang berjudul *handbook of islamic banking* (Kazarian, dalam Sjahdeini (2014)), tujuan dasar dari perbankan syariah ialah menyediakan fasilitas keuangan dengan cara mengupayakan instrumen-instrumen keuangan (*financial instruments*) yang sesuai dengan ketentuan dan norma-norma syariah. Menurut Kazarian, bank syariah berbeda dengan bank tradisional dilihat dari segi partisipasinya yang aktif didalam proses pengembangan sosio-ekonomis dari negara-negara islam. Dikemukakan dalam buku itu, tujuan utama dari perbankan syariah bukan untuk memaksimalkan keuntungannya sebagaimana halnya dengan sistem perbankan yang berdasarkan bunga, tetapi lebih kepada memberikan keuntungan-keuntungan sosio-ekonomis bagi orang-orang muslim.

Dalam bukunya yang berjudul "*Towards a Just Monetary System*", M.Umer Chapra mengemukakan bahwa suatu dimensi kesejahteraan sosial dapat diperkenalkan pada semua pembiayaan bank. Pembiayaan perbankan syariah harus disediakan untuk meningkatkan kesempatan kerja dan kesejahteraan ekonomi sesuai dengan nilai-nilai islam. Usaha yang sungguh-sungguh harus dilakukan untuk memastikan bahwa pembiayaan yang disediakan oleh bank-bank syariah tidak akan meningkatkan konsentrasi kekayaan atau meningkatkan konsumsi meskipun sistem islam telah memiliki didalamnya pencegah untuk

menangani masalah ini. Pembiayaan tersebut harus dapat dinikmati oleh sebanyak-banyaknya pengusaha yang bergerak di bidang industri, pertanian, dan perdagangan untuk menunjang kesempatan kerja dan menunjang produksi dan distribusi barang-barang dan jasa-jasa dalam rangka memenuhi kebutuhan dalam negeri maupun untuk ekspor. Tujuan dari pembiayaan perbankan syariah adalah agar pembiayaan mudarabah dan syirkah tersedia dalam jumlah yang cukup bagi sebanyak-banyaknya pengusaha. Perbankan syariah bagaimanapun juga jangan sampai menciptakan ketimpangan pendapatan dan kekayaan atau meningkatkan konsumsi atau investasi yang tidak dikehendaki (Chapra, 1985:173). Dalam sjahdeini (2014)

### **2.2.2 Landasan Operasional Perbank Syariah :**

Landasan operasional perbankan syariah :

- a. Tidak membenarkan transaksi spekulatif, jual beli atas suatu barang yang dibeli (*gharar*) dan jual beli yang mengandung unsur riba.
- b. Dalam berinteraksi dengan nasabah, bank syariah memosisikan diri sebagai mitra investor dan pedagang, bukan dalam hubungan lender dan borrower sebagaimana yang berlaku pada bank konvensional.
- c. Akad transaksi yang sudah disepakati dengan nasabah tidak akan mengalami perubahan sampai dengan berakhirnya walaupun terjadi gejolak moneter.

### 2.2.3 Perilaku Konsumen

Menurut ghozali (2010) perilaku konsumen adalah sejumlah tindakan-tindakan nyata individu yang dipengaruhi oleh faktor kejiwaan (psikologis) dan faktor luar lainnya, yang mengarahkan mereka untuk memilih dan mempergunakan barang-barang yang diinginkannya. Sementara itu, perilaku konsumen adalah tindakan-tindakan yang dilakukan oleh individu, kelompok atau organisasi yang berhubungan dengan proses pengambilan keputusan dalam mendapatkan, menggunakan barang-barang atau jasa ekonomis yang dapat dipengaruhi lingkungan. Terdapat tiga unsur penting dalam perilaku konsumen, yaitu: (a) perilaku konsumen adalah dinamis, (b) terdapat interaksi antara pengaruh dan kognisi, perilaku dan kejadian di sekitar, dan (c) hal tersebut melibatkan pertukaran.

Sejalan dengan pendapat di atas, bank harus menyusun strategi pemasaran yang dapat mengimbangi perilaku nasabah yang dinamis atau selalu bergerak sepanjang waktu. Dan untuk menghadapi menghadapi kelompok nasabah yang berbeda, diperlukan strategi pemasaran yang berbeda pula. Untuk mempelajari nasabah dengan strategi pemasaran yang efektif maka bank harus memahami apa yang mereka pikirkan (kognitif) dan mereka rasakan (pengaruh), apa yang mereka lakukan (perilaku) dan apa serta di mana (kejadian di sekitar) yang mempengaruhi serta dipengaruhi oleh apa yang dipikirkan, dirasa dan dilakukan nasabah.

Menurut J.F. Engel dalam Basu Swastha dan Hani Handokodefinisi perilaku konsumen adalah kegiatan-kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan mempergunakan barang-barang dan jasa,

termasuk di dalamnya proses pengambilan keputusan dan persiapan dan penentuan kegiatan-kegiatan tersebut. (Basu Swastha dan Hani Handoko, 2000 : 10) ada dua elemen penting dari arti perilaku konsumen yaitu proses pengambilan keputusan dan kegiatan fisik, yang semua ini melibatkan individu dalam menilai, mendapatkan, dan mempergunakan barang-barang dan jasa-jasa ekonomis. Perilaku konsumen dipengaruhi oleh faktor lingkungan ekstern dan lingkungan intern, kedua faktor tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

**a. Faktor lingkungan ekstern**

Faktor lingkungan ekstern meliputi :

1. Kebudayaan

Sebagaimana dikutip oleh Basu Swastha dan Hani Handoko dalam bukunya "Manajemen Pemasaran" stanton mendefinisikan kebudayaan sebagai berikut kebudayaan adalah simbol dan fakta yang kompleks, yang diciptakan oleh manusia, diturunkan dari generasi ke generasi sebagai penentu dan pengatur perilaku manusia dalam masyarakat yang ada (Basu Swastha dan Hani Handoko, 2000 : 59).

Kebudayaan ini memainkan peranan penting dalam pembentukan sikap konsumen dan merupakan petunjuk penting mengenai nilai-nilai yang akan dianut oleh seorang konsumen.

2. Kelas sosial

Menurut kelas sosial masyarakat di kelompokkan ke dalam tiga golongan yaitu :

- Golongan atas

Golongan ini terdiri dari pengusaha-pengusaha kaya, pengusaha menengah.

- Golongan menengah

Yang termasuk dalam golongan ini adalah karyawan instansi pemerintah, pengusaha menengah.

- Golongan rendah

Yang termasuk dalam kelas ini antara lain buruh-buruh pabrik, pegawai rendah, tukang becak dan pedagang kecil.

### 3. Kelompok sosial dan kelompok referensi

Pengertian kelompok tersebut yaitu :

- Kelompok sosial

Menurut Soerjono Soekanto didefinisikan sebagai berikut :

Kelompok sosial adalah kesatuan sosial yang menjadi tempat individu-individu berinteraksi satu sama lain karena adanya hubungan diantara mereka (Basu Swastha dan Hani Handoko, 2000 : 66) Kelompok ini meliputi keluarga, teman, tetangga.

- Kelompok Referensi

Kelompok referensi merupakan kelompok sosial yang menjadi ukuran seseorang (bukan anggota kelompok tersebut) untuk membentuk kepribadian dan perilakunya. Kelompok ini meliputi organisasi profesi, kelompok pengajian, kelompok kerjadan lainlain.

#### 4. Keluarga

Keluarga merupakan individu yang membentuk keluarga baru setiap anggota dalam keluarga dapat mempengaruhi suatu pengambilan keputusan. faktor lingkungan intern faktor lingkungan intern meliputi

- Motivasi

Motivasi merupakan keadaan dalam diri seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan.

- Pengamatan

Pengamatan merupakan suatu proses dengan mana konsumen (manusia) menyadari dan menginterpretasikan aspek lingkungannya.

- Belajar

Belajar adalah perubahan-perubahan perilaku yang terjadi sebagai hasil akibat adanya pengalaman.

- Kepribadian

Kepribadian merupakan organisasi dari faktor-faktor biologis, psikologis dan sosiologis yang mendasari perilaku individu.

- Sikap

Secara definitif sikap berarti suatu keadaan jiwa (mental) dan keadaan pikir (neural) yang dipersiapkan untuk memberikan tanggapan terhadap suatu obyek, yang diorganisir melalui pengalaman serta mempengaruhi secara langsung dan atau secara dinamis pada pelaku.



#### 2.2.4 Model Perilaku Konsumen

Model perilaku konsumen dapat didefinisikan sebagai suatu skema atau kerangka kerja yang disederhanakan untuk menggambarkan aktivitas konsumen. Model perilaku konsumen dapat pula diartikan sebagai kerangka kerja atau sesuatu yang mewakili apa yang diyakini oleh konsumen dalam mengambil keputusan untuk melakukan pembelian.

Model dirancang untuk bermacam-macam tujuan yang secara umum ada dua tujuan utama, yakni : (i) untuk mengembangkan teori dalam penelitian perilaku konsumen, (ii) untuk mempermudah dalam mempelajari apa yang telah diketahui mengenai perilaku konsumen. Lebih lanjut, fungsi model perilaku konsumen adalah sebagai berikut: (i) deskriptif, yaitu fungsi yang berhubungan dengan pendalaman mengenai langkah-langkah yang diambil konsumen dalam memutuskan suatu penelitian membeli; (ii) prediksi, yaitu meramalkan kejadian-kejadian dari aktivitas konsumen pada waktu yang akan datang; (iii) *explanation*, yaitu mempelajari sebab-sebab dari beberapa aktivitas pembelian, seperti mempelajari mengapa konsumen sering membeli barang dagangan dengan merek yang sama; (iv) pengendalian, yaitu mempengaruhi dan mengendalikan aktivitas-aktivitas konsumen pada masa yang akan datang.

Lebih lanjut, salah satu model perilaku konsumen yang memusatkan pada proses keputusan yang melibatkan konsumen dalam mempertimbangkan mengenai produk dan jasa yang dipilih adalah model perilaku konsumen Howard dan Sheth. Tujuan model ini adalah untuk menjelaskan bagaimana konsumen membandingkan dan memilih satu produk yang sesuai dengan kebutuhannya.

Selain itu, model ini mengandung informasi *exogenous variables* yang terdiri dari proses pengamatan dan proses belajar (*learning processes*). Melalui model ini konsumen bisa mendasarkan keputusannya untuk membeli barang dan atau jasa. Sejalan dengan tujuan dari penelitian ini, maka berikut diuraikan tentang perilaku konsumen menurut islam.

### **2.2.5 Perilaku Konsumen Dalam Islam**

Islam mengatur seluruh perilaku manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Demikian pula dalam masalah konsumsi, islam mengatur bagaimana manusia melakukan kegiatan-kegiatan konsumsi yang membawa manusia berguna bagi kemaslahatan hidupnya. Islam telah mengatur jalan hidup manusia lewat AL-Qur'an dan AL-Hadits supaya manusia dijauhkan dari sifat yang hina karena perilaku konsumsinya.

Islam mengajarkan bahwa perilaku konsumen menekankan kepada sikap untuk mengutamakan kepentingan orang lain. Semangat ini sejalan dengan prinsip-prinsip islam dalam berkonsumsi, yaitu prinsip keadilan, kebersihan, kesederhanaan, murah hati, dan moralitas. Islam tidak menganjurkan ummatnya untuk mencintai materi tetapi menganjurkan untuk mengurangi kebutuhan materi untuk memenuhi kebutuhan spiritualnya. Sehingga dalam islam, pemenuhan kebutuhan batiniah merupakan cita-cita tertinggi manusia dalam hidupnya dengan tidak meninggalkan pemenuhan kebutuhan jasmaninya. Perilaku manusia dalam suatu sistem ekonomi yang islami bersumber dari tujuan hidup dan sendi-sendi dasar. Tujuan hidup untuk memperoleh kesejahteraan lahir dan batin, dunia dan

akhirat, serta sendi dasar atas kebenaran dan keadilan melahirkan perilaku konsumen maupun perilaku produsen. Ada dua ciri perilaku konsumen dalam islam adalah: Pertama, perilaku seorang konsumen yaitu dia tidak bertujuan memaksimalkan kepuasan lahir, kecuali sampai batas yang moderat. Hal ini tidak berarti bahwa islam membenarkan seseorang mengabaikan kebutuhan fisik atau biologisnya. Pemenuhan kebutuhan fisik secara wajar menjadi kewajiban setiap orang, keluarga dan pemerintah. Kedua, benda dan jasa alat pemuas kebutuhan tersebut harus halal, baik halal zatnya maupun halal cara memperolehnya. Halal zat merupakan *necessary condition* sedang halal cara memperolehnya merupakan *sufficient condition*nya. Sejalan dengan penelitian ini, perilaku ini terkait dengan syarat perlu dan syarat kecukupan dari terpilihnya produk jasa perbankan oleh konsumen diasumsikan terpenuhi.

#### **2.2.6 Teori Pengambilan Keputusan**

Keputusan adalah pemilihan di antara alternatif-alternatif yang mengandung tiga pengertian, yaitu: (1) ada pilihan atas dasar logika atau pertimbangan; (2) ada beberapa alternatif yang harus dan dipilih salah satu yang terbaik; dan (3) ada tujuan yang ingin dicapai, dan keputusan ini makin mendekati pada tujuan tersebut. Lebih lanjut, keputusan adalah suatu pengakhiran daripada proses pemikiran tentang suatu masalah atau problema untuk menjawab pertanyaan apa yang harus diperbuat guna mengatasi masalah tersebut, dengan menjatuhkan pilihan pada suatu alternatif.

Sejalan dengan perilaku konsumen, maka pengambilan keputusan konsumen (*consumer decision making*) dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana konsumen melakukan penilaian terhadap berbagai alternatif pilihan, dan memilih salah satu atau lebih alternatif yang diperlukan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Pengambilan keputusan adalah suatu kelanjutan dari cara pemecahan masalah yang memiliki fungsi antara lain sebagai berikut: (1) pangkal permulaan dari semua aktivitas manusia yang sadar dan terarah, baik secara individual maupun secara kelompok, baik secara institusional maupun secara organisasional; (2) sesuatu yang bersifat *futuristic*, artinya bersangkutan paut dengan hari depan, masa yang akan datang, di mana efeknya atau pengaruhnya berlangsung cukup lama.

Sedangkan tujuan pengambilan keputusan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu: (1) tujuan yang bersifat tunggal; (2) tujuan yang bersifat ganda. Agar pengambilan keputusan dapat lebih terarah, maka perlu diketahui unsur-unsur atau komponen-komponen dari pengambilan keputusan tersebut. Unsur-unsur dari pengambilan keputusan tersebut adalah sebagai berikut: (1) tujuan dari pengambilan keputusan, adalah mengetahui lebih dahulu apa tujuan dari pengambilan keputusan itu; (2) identifikasi alternatif-alternatif keputusan untuk memecahkan masalah, adalah mengadakan identifikasi alternatif-alternatif yang akan dipilih untuk mencapai tujuan tersebut; (3) perhitungan mengenai faktor-faktor yang tidak dapat diketahui sebelumnya atau di luar jangkauan manusia, yaitu suatu keadaan yang dapat dibayangkan sebelumnya, namun manusia tidak sanggup atau tidak berdaya untuk mengatasinya; (4) sarana atau

alat untuk mengevaluasi atau mengukur hasil dari suatu pengambilan keputusan, adalah adanya sarana atau alat untuk mengevaluasi atau mengukur hasil dari pengambilan keputusan itu.

#### **2.2.6.1 Keputusan Memilih Bank**

Bank merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa. Dewasa ini, persaingan antar bank sangat ketat, sehingga perusahaan yang bergerak di bidang jasa ini harus memahami nasabah ataupun calon nasabahnya dengan baik. Oleh karena itu pihak manajemen bank harus mengetahui tentang proses penilaian informasi terhadap pemilihan suatu bank dari calon nasabahnya. Untuk itu, keputusan pemilihan bank didasarkan kepada: (1) karakteristik bank; (2) pemberian bobot pada kepentingan pada ciri-ciri yang relevan di mana banyak calon nasabah lebih mementingkan pada tingkat kesehatan suatu bank; (3) kepercayaan akan merk bank; (4) fungsi utilitas; (5) prosedur evaluasi.

Ada lima determinan kualitas jasa yang dapat dijadikan pijakan dalam memilih penyedia jasa, meliputi: (1) kehandalan, yaitu kemampuan untuk melaksanakan jasa yang dijanjikan dengan terpercaya dan akurat; (2) daya tanggap, yaitu kemauan untuk membantu pelanggan dan memberikan jasa yang cepat; (3) kepastian, yaitu pengetahuan dan kesopanan karyawan dan kemampuan mereka untuk menimbulkan kepercayaan dan keyakinan; (4) empati, yaitu kesediaan untuk peduli dan memberikan perhatian pribadi bagi pelanggan; (5) berwujud, yaitu penampilan fasilitas fisik, peralatan personal dan materi komunikasi. Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa informasi

suatu bank sangat diperlukan oleh calon nasabah, baik berasal dari bank itu sendiri maupun dari pengalaman orang lain sebelum memutuskan untuk menabung pada suatu bank.

### **2.2.7 Teori Pilihan Konsumen Muslim**

Konsumen dikenal mempunyai preferensi yang partikular dalam arti bahwa mereka tidak bisa sebarang mengkonsumsi suatu barang. Hal ini tidak bisa dilepaskan dari tujuan hidup seorang muslim yang menginginkan mencapai *falah*: kesejahteraan dunia dan akhirat. Kesejahteraan duniawi saja tidak cukup jika hal ini bersifat *tradeoff* terhadap kesejahteraan ukhrawi. *falah* ini dirasa masih merupakan sesuatu yang bersifat konseptual. Dalam kaitan ini Misanam (2004) berusaha untuk menjadikan *falah* sebagai tujuan hidup muslim menjadi suatu yang lebih operasional dalam arti bisa menjadi suatu yang bisa dianalisis. Untuk tujuan ini maka Misanam berusaha mengaitkan *falah* dengan masalah. Masalah dipandang sebagai transformasi monotonik dari *falah*, artinya, semakin besar masalah yang diperoleh seorang agen dari suatu kegiatan maka semakin dekat kegiatan tersebut mendekatkan agen tersebut kepada *falah*, begitu juga sebaliknya. Misanam lebih jauh memformulasikan bahwa masalah dari suatu kegiatan bisa diperoleh jika kegiatan tersebut bisa menghadirkan berkah. Suatu kegiatan yang tidak menghadirkan berkah dipastikan tidak ada masalahnya. Sementara berkah hanya bisa didapat jikalau kegiatan yang bersangkutan bisa menghasilkan kebaikan baik untuk diri sendiri maupun untuk orang lain. Indikator dari adanya kebaikan ini adalah jika suatu perbuatan bisa menghasilkan pahala atau tidak.

Suatu kegiatan yang tidak menghasilkan pahala dan justru menghasilkan dosa bisa dianggap sebagai memperoleh pahala negatif. Karenanya berkah yang diperolehpun juga negatif. Kalau hal ini terjadi maka masalahnya pun menjadi negatif yang justru menjadi mafsadah yang menjauhkan agen yang bersangkutan dari tujuan hidup: falah.

Ekspresi masalah yang mana setiap konsumen muslim, yang aware kepada masalah, akan selalu berusaha untuk memaksimumkannya. Adapun dalam usaha memaksimumkan masalah tersebut konsumen menghadapi kendala-kendala: kendala pendapatan, kendala tuntutan berkah, kendala untuk tidak israf (berlebih-lebihan) dalam mengkonsumsi barang/jasa. Dalam hal ini diasumsikan bahwa konsumen masih berada dalam domain tidak israf sehingga hanya kendala pertama dan kedua saja yang menjadi perhatian dalam tulisannya. Dari ekspresi-ekspresi diatas bisa diketahui hal-hal sebagai berikut: Permintaan barang akan meningkat jika jumlah kandungan berkah yang ada dalam barang tersebut meningkat.

1. Permintaan atas barang tersebut akan turun jika kandungan berkah yang ada tetap sementara kandungan berkah pada barang yang lain meningkat.
2. Permintaan barang akan turun jika kandungan berkah yang ada tetap sementara tuntutan berkah minimum meningkat.
3. Permintaan barang tidak terpengaruh oleh adanya perubahan harga barang yang lain.

## 2.4 Permintaan Produk Perbankan Syariah

Hukum permintaan (*law of demand*) merupakan hukum yang menjelaskan tentang adanya hubungan yang bersifat negatif antara tingkat harga dengan jumlah barang yang diminta. Hukum permintaan ini berbunyi “Semakin tinggi harga suatu barang maka semakin sedikit barang yang diminta atau semakin rendah harga barang tersebut maka semakin banyak barang yang diminta, ceteris paribus”. *Ceteris Paribus* merupakan asumsi bahwa faktor-faktor lain selain harga dianggap konstan. Sedangkan dalam ekonomi, faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan ialah selera/perilaku konsumen, harga barang/ketersediaan barang sejenis, pendapatan/penghasilan, perkiraan harga dimasa depan dan banyaknya kebutuhan konsumen (Sukirno, 2013).

## 2.5 Permintaan Konsumen dalam Islam

Permintaan konsumen dalam islam dibangun atas kebutuhan akan masalah. Masalah merupakan keadaan yang membawa manusia pada derajat yang lebih tinggi sebagai makhluk yang sempurna.

Hukum Permintaan menyatakan bahwa jika harga suatu barang atau jasa meningkat, maka jumlah barang atau jasa yang diminta konsumen akan menurun, selama kandungan masalah dan faktor lain dalam barang tersebut tidak berubah. Konsumen dalam praktiknya akan selalu berusaha untuk mendapatkan masalah minimum dalam hidupnya. Masalah minimum yaitu masalah yang didapatkan dari mengkonsumsi barang atau jasa yang halal dengan diikuti niat untuk beribadah kepada Allah SWT. Semakin tinggi barang halal/ masalah yang dikonsumsi maka semakin bertambah pula kemaslahatan yang didapatkan,



kemudian akan kembali menurun, dengan asumsi jumlah konsumsi yang masih dibolehkan dalam islam. Permintaan akan suatu barang atau jasa yang memiliki kemaslahahn yang sama akan berpengaruh negatif dengan tingkat harga. Dan apabila konsumsi barang atau jasa mencapai titik maksimum kemaslahan maka konsumen akan mencapai falah atau kemuliaan/kemenangan.

Kurva permintaan menunjukkan hubungan antara banyaknya barang yang akan dibeli oleh konsumen pada berbagai tingkat harga. Kurva permintaan berslope negative karena konsumen biasanya bersedia membeli lebih banyak barang jika harganya lebih rendah. Akan tetapi naiknya harga barang yang diikuti dengan peningkatan kandungan masalah belum tentu akan direspon baik dengan konsumen dengan menurunkan permintaan, namun bisa jadi akan menanmbah permintaannya. Dalam hal ini, kandungan keberkahan akan memegang peranan penting dalam mempengaruhi fungsi permintaan.

### **2.2.9 Segmentasi Pasar**

Segmentasi pasar merupakan proses membagi pasar kedalam kelompok pelanggan yang potensial dengan kebutuhan yang sama dan atau karakteristik yang tampaknya akan memperlihatkan perilaku pembelian yang sama. Lupiyoadi menyatakan bahwa pendekatan segmentasi dibagi menjadi dua yaitu (Wijaya:2009) :

- a. Berdasarkan karekteristik konsumen yang meliputi demografi dan sosioekonomi, psikomotorik dan geografik,

- b. Berdasarkan respon konsumen, yang terdiri atas aktor-faktor : *benefit, usage, promotional respon, loyalti, dan service.*

Dalam segmentasi pasar untuk barang konsumsi, dapat digunakan empat golongan variabel, sebagai berikut :

- 1) Segmentasi geografis : mensegmentasikan pasar menjadi unit-unit geografis yang berbeda, seperti Negara, wilayah, propinsi, kota dan RT.
- 2) Segmentasi demografi : mensegmentasikan pasar atas dasar umur, jenis kelamin, ukuran keluarga, siklus hidup keluarga, penghasilan, pekerjaan, pendidikan, agama, ras dan kewarganegaraan. Variabel-variabel merupakan dasar paling populer untuk membedakan kelompok-kelompok pelanggan. Satu alasan adalah bahwa keinginan, preferansi dan tingkat pemakaian konsumen sering sangat berhubungan dengan variabel-variabel demografi lebih mudah diukur daripada seberapa besar variabel.
- 3) Psikografi : mensegmentasi pasar atas dasar kelas sosial, gaya hidup, dan kepribadian.
- 4) Perilaku : mensegmentasi pasar atas dasar peristiwa (kesempatan penggunaan), manfaat yang dicari, tingkat pemakaian, status kesetiaan, tahap kesiapan, dan sikap terhadap produk.

### 2.3 Hipotesis

Berdasarkan kajian pustaka dan landasan teori maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Diduga tingkat relijiusitas secara negatif mempengaruhi keputusan untuk tidak menggunakan bank syariah.
2. Diduga tingkat bagi hasil, secara negatif mempengaruhi keputusan untuk tidak menggunakan bank syariah.
3. Diduga pelayanan dan fasilitas, secara negatif mempengaruhi keputusan untuk tidak menggunakan bank syariah.
4. Diduga lokasi bank, secara negatif mempengaruhi keputusan untuk tidak menggunakan bank syariah

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Data**

##### **3.1.1 Data primer**

Data primer didapatkan oleh peneliti secara langsung dari objek penelitian tanpa melewati orang atau lembaga lain. Data ini dikumpulkan dengan cara:

- Menyebarkan kuesioner sebanyak 150 buah responden.

#### **3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi merupakan sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam satu riset khusus (Suprpto: 2001). Populasi pada penelitian ini adalah dosen dan karyawan fakultas ekonomi universitas islam indonesia di Yogyakarta yang berpotensi menjadi nasabah bank syariah.

##### **3.2.2 Sampel**

Penentuan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penarikan sampel yang dilakukan untuk tujuan dan pertimbangan tertentu saja. Dalam penelitian ini jumlah responden yang diambil sebagai sampel dan dianggap dapat mewakili seluruh populasi adalah sebanyak 150 responden. Lokasi penelitian ini adalah dosen dan karyawan fakultas ekonomi universitas islam Indonesia. Dosen dan karyawan yang menjadi responden tidak ada perlakuan khusus terhadap mereka, semua sama untuk dipilih menjadi sampel.

### **3.3 Variabel Penelitian**

#### **3.3.1 variabel independen**

Variabel bebas / independen (X) merupakan variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independennya adalah :

##### **a. Tingkat religiusitas dosen dan karyawan UII (X1)**

Religius merupakan faktor pengetahuan dan pengalaman keberagamaan yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan ekonomi. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

##### **1. Dimensi keyakinan / ideologi**

- Menyakini dalam hati bahwa hanya agama islam agama yang paling benar
- Menyakini bahwa dengan mengikuti agama islam akan selamat akan dunia dan akhirat.
- Menyakini bahwa hanya rezeki yang halal yang akan membawa kebaikan bagi kehidupan didunia dan diakhirat.
- Menyakini bahwa segala sesuatu yang berhubungan dengan riba, maysir, dan gharar akan membawa celaka / kerugian.

##### **2. Dimensi praktik**

- Ketika waktu sholat datang segera melaksanakan sholat

- Ketika bulan ramadhan tiba, berpuasa penuh kecuali bagi yang berhalangan.
- Menunaikan zakat setiap tahun
- Menunaikan haji bagi yang mampu

### **3. Dimensi pengalaman**

- Khusyuk ketika melakukan shalat dan berdo'a
- Memiliki perasaan bergetar dalam hati ketika mendengarkan ayat-ayat Al-qur'an
- Tertolong dari maut karena bersedekah
- Percaya bahwa Allah SWT akan mengabulkan semua do'a-do'a yang baik

### **4. Dimensi pengetahuan agama**

- Mengetahui bahwa semua jual beli yang mengandung unsur riba, gharar (ketidakpastian/kejelasan), dan maysir (spekulasi) dilarang dalam ajaran agama islam
- Mengetahui bahwa bunga bank terdapat unsur riba didalamnya
- Mengetahui bahwa bank syariah tidak mengandung unsur riba, gharar, dan maysir
- Selalu mendatangi majelis ta'lim atau pengajian guna memperoleh pengetahuan tentang agama lebih dalam lagi.

## 5. Dimensi konsekuensi

- Selalu berusaha dengan baik melakukan semua perintahNya dan menjauhi laranganNya.
- Rela menerima segala konsekuensi apabila melanggar ajaran islam.
- Dalam bekerja hanya menerima pendapatan yang halal.

### b. Tingkat bagi hasil (X2)

Bagi hasil berorientasi kemaslahatan hidup umat manusia seperti halnya dalam transaksi bank syariah untung dan rugi ditanggung bersama.

Indikator-indikator tingkat suku bunga :

- Tingkat bagi hasil yang menguntungkan bagi pihak bank dan nasabah
- Tingkat bagi hasil yang tinggi

### c. Pelayanan dan fasilitas (X3)

Fasilitas adalah sesuatu yang dapat membantu memudahkan pekerjaan, tugas, dan sebagainya. Fasilitas yang diberikan oleh bank syariah dapat menunjang kinerja staf dan menarik minat masyarakat untuk memilih bank syariah. Indikator-indikator pelayanan :

- Profesional staf karyawan
- Karyawan yang ramah
- Suasana bank yang nyaman
- Mudah menjadi nasabah di bank syariah

#### **d. Lokasi (X4)**

Letak geografis yang menyediakan berbagai fasilitas untuk tujuan tertentu. Seperti halnya pendirian bank syariah, adanya bank syariah ini untuk transaksi jasa keuangan di jaman yang semakin maju. Indikator-indikator lokasi :

- Lokasi bank yang terjangkau
- Banyak kantor cabang

#### **3.3.2 variabel dependent**

Variabel dependen pada penelitian ini adalah keputusan sikap menggunakan atau tidak menggunakan bank syariah di Yogyakarta. Dengan menggunakan indikator kualitatif dalam model logit sikap dosen dan karyawan untuk tidak menggunakan disimbolkan  $Y=1$  dan sikap dosen dan karyawan untuk diluar tidak menggunakan disimbolkan  $Y=0$ .

#### **3.4 Metode pengumpulan data**

Metode pengumpulan data dimaksudkan untuk memperoleh informasi yang relevan, akurat dan reliabel. Dalam penelitian ini dilakukan dengan metode angket (kuisisioner atau daftar pertanyaan) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab responden (Sugiyono, 2004).



### 3.5 Metode pengukuran data

Dalam penyusunan kuisioner ini penulis menggunakan skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert maka variabel yang akan di ukur dijabarkan menjadi indikator variabel yang kemudian dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata.

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu diberi skor, misalnya:

- |                                    |   |
|------------------------------------|---|
| 1. Sangat setuju diberi skor       | 5 |
| 2. Setuju diberi skor              | 4 |
| 3. Ragu-ragu / netral diberi skor  | 3 |
| 4. Tidak setuju diberi skor        | 2 |
| 5. Sangat tidak setuju diberi skor | 1 |

Penggunaan skala pengukuran ini dengan pertimbangan bahwa skala tersebut sudah punya interval. Variabel bersifat continue dan tidak dikotom. Dengan menggunakan ukuran yang mempunyai interval tersebut sudah memungkinkan untuk mengukur tingkatan motivasi dari yang paling rendah sampai yang paling tinggi. Kata kunci dari skala tersebut adalah setuju. Hal ini berarti jika jawaban responden yang berkaitan dengan motivasi menyimpan dana dalam simpanan tabungan adalah positif, maka jawaban mereka setuju dan

sangat setuju, sedangkan apabila jawaban mereka adalah ragu-ragu / netral, tidak setuju / sangat tidak setuju maka berarti tidak ada motivasi dalam menggunakan jasa perbankan syariah.

Pengujian terhadap hasil kuesioner digunakan analisis- analisis sebagai berikut:

#### **a. Validitas**

Validitas data merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihahn suatu instrumen. Instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat, tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. (Suharsini A, 1997 : 145) Tehnik yang digunakan untuk uji validitas adalah tehnik korelasi product moment dari pearson. Pengujian menggunakan program SPSS versi 11.00 dilakukan dengan cara mengkorelasikan masing–masing pertanyaan dalam skor total. Nilai korelasi (r) di bandingkan dengan angka kritis dalam tabel korelasi, untuk menguji koefisien korelasi ini digunakan taraf signifikansi 5%, dan jika r hitung > r tabel maka pertanyaan tersebut valid.

#### **b. Reliabilitas**

Reliabilitas menunjukkan pada suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah

baik (Suharsimi A, 1997 : 154). Uji Reliabilitas in hanya dilakukan terhadap butir-butir yang valid, di mana butir-butir yang valid diperoleh melalui uji validitas. Teknik yang digunakan untuk uji reliabilitas adalah teknik Alpha-Cronbach. Uji reliabilitas instrumen menggunakan pengujian dengan taraf signifikansi 5%, jika  $r$  alpha  $> 0,5$  maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel. Penghitungan dengan menggunakan komputer program SPSS versi 11.00

### **3.6 Metode Analisis Data**

#### **3.6.1 Metode Kuantitatif**

Data yang berasal dari opini responden yang bersifat kualitatif diubah menjadi angka-angka, sehingga dapat dilakukan analisis secara kuantitatif yaitu dengan cara menilai atau memberi bobot jawaban. Metode analisis kuantitatif yang digunakan adalah model regresi dengan dependen variabel yang bersifat kualitatif model logit. Alasan memilih model logit dikarenakan dalam model regresi ini mengandung variabel dependen yang bersifat kualitatif sehingga perlu diformulasikan dalam bentuk model regresi yang akan ditaksir terlebih dahulu. Model logit mampu meminimalkan atau menghilangkan situasi heteroscedasticity dalam error terms dan tidak realistisnya nilai – nilai yang diperkirakan akan diperoleh  $Y_i$  sebagai hasil perhitungan regresi. Karena  $Y$  adalah kualitatif maka dalam penelitian ini tidak digunakan model regresi linier sederhana, tetapi digunakan model logit.

Model logit ini dinyatakan dalam suatu bentuk probabilitas dimana variabel dependen adalah logaritma dari probabilitas suatu situasi atau atribut akan berlaku dengan syarat atau kondisi variable – variabel bebas tertentu. Perkataan logit didasarkan atas adanya asumsi mengenai fungsi variabel random yang diteliti yang berbentuk *logistic distribution function* (Arief :1995) dikutip dari Sarawati (2010). Model logit dinyatakan dalam suatu bentuk probabilitas dimana variabel dependen adalah log dari probabilitas suatu atau kondisi adanya variabel bebas tertentu. Sifat model logit antara lain :

- a. Sewaktu  $P$  bergerak dari 0 ke 1, (yakni, sewaktu  $Z$  bervariasi dari  $-\infty$  hingga  $+\infty$ ), logit  $L$  bergerak dari  $-\infty$  ke  $+\infty$ . Artinya, meskipun probabilitas (keperluan) terletak antara 0 dan 1, logitnya tidaklah begitu terbatas.
- b. Meskipun  $L$  linear dalam  $X$ , probabilitasnya sendiri tidak. Sifat ini bertolak belakang dengan LPM dimana probabilitas meningkat secara garis lurus bersama  $X$ .
- c. Jika logit positif, itu berarti bahwa ketika nilai variabel penjelas naik, peluang bahwa  $Y$  sama dengan 1 (yang berarti suatu kejadian yang diinginkan terjadi) naik. Jika  $L$  negatif, peluang bahwa  $Y$  sama dengan 1 menurun seiring kenaikan  $X$ . Jika dinyatakan dengan cara berbeda, logit menjadi negatif dengan besaran semakin raksasa sewaktu rasio peluang turun dari 1 hingga 0 dan menjadi besar dan makin positif sewaktu rasio naik dari 0 hingga 1.

- d. LPM mengasumsikan bahwa  $P_i$  berhubungan linier dengan  $X_i$ , sedangkan model logit mengasumsikan bahwa log peluang berhubungan linier dengan  $X_i$ .

Bentuk rumus umum keputusan masyarakat dalam memilih bank syariah:

$$L_i = \ln \left( \frac{P_i}{1-P_i} \right) = \beta_0 + \beta_1 X_i + u_i$$

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + u_i$$

**Keterangan :**

$Y$  = Keputusan dosen dan karyawan

$L_i$  = Keputusan dosen dan karyawan tidak menggunakan bank syariah, dimana

$L_i = 0$ , berarti menggunakan dan  $L_i = 1$ , berarti tidak menggunakan

$X_i$  = independent variabel, dimana

$X_1$  = Relijiusitas;

$X_2$  = tingkat bagi hasil;

$X_3$  = fasilitas dan pelayanan;

$X_4$  = lokasi

$\beta$  = konstanta, dan  $u_i$  = gangguan

$\beta_1$  = koefisien regresi dari masing – masing variabel independent

$P_i$  = probabilitas, yaitu peluang kejadian.

Dalam menganalisa secara kuantitatif, juga dilakukan pengujian hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan adalah:

- **Uji parsial ( z-test )**

Uji Parsial dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara individual, yaitu dengan melihat z-statistik. Dimana jika  $z\text{-statistik} > z\text{-tabel}$  maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen, atau bisa juga dengan melihat dari nilai probabilitasnya, apabila  $< 0,05$  berarti signifikan, begitu juga sebaliknya.

- **Uji simultan ( LR-stat )**

Uji simultan dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen, yaitu dengan melihat probabilitas LRstatistik. Dimana jika probabilitas LR-statistiknya  $< 0,05$  maka berarti secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, begitu juga sebaliknya, jika probabilitas LR-stat  $> 0,05$  maka secara bersama-sama tidak terdapat pengaruh antara variabel independen.

### **3.6.2 Metode kualitatif**

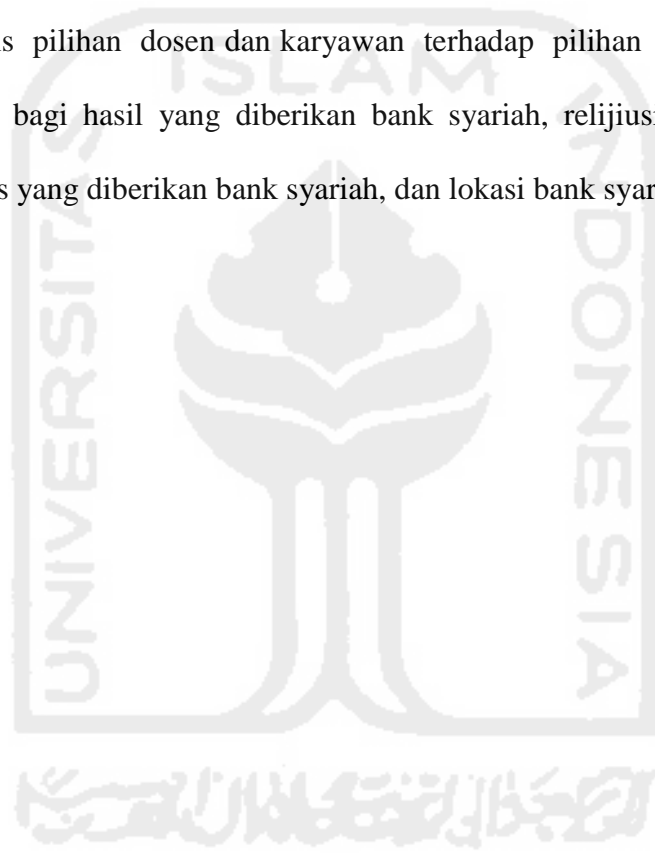
Data kualitatif adalah data yang tidak dapat diukur dalam skala numerik. Namun karena dalam statistika semua data harus dalam bentuk angka, maka data kualitatif umumnya dikuantitatifkan agar dapat diproses lebih lanjut. Caranya dengan mengklasifikasikan dalam bentuk kategori. Pada dasarnya jenis data kualitatif digolongkan menjadi :

- a. Data nominal yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk kategori.

- b. Data ordinal yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk kategori, namun posisi data tidak sama derajatnya karena dinyatakan dalam skala peringkat.

Dalam penelitian ini dapat dikategorikan dalam:

1. Analisis kategori karakteristik dosen dan karyawan dilihat dari jenis kelamin, Profesi/jabatan, bagiannya, dan rekening bank yang dimiliki.
2. Analisis pilihan dosen dan karyawan terhadap pilihan produk perbankan, tingkat bagi hasil yang diberikan bank syariah, relijiusitas, pelayanan dan fasilitas yang diberikan bank syariah, dan lokasi bank syariah.



## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif keputusan dosen dan karyawan untuk tidak menggunakan bank syariah dapat dilihat dari tabel yang menggambarkan tentang mean, median, maximum, St.Deviasi, dan jumlah observasi.

**Table 1.1**

**Keputusan Dosen dan Karyawan UII untuk Tidak Menggunakan Bank Syariah**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	150	0	1	0.53	0.501
X1	150	2.81	4.63	4.0487	0.35723
X2	150	2.50	4.50	3.3167	0.48438
X3	150	1.75	5.00	3.7533	0.62120
X4	150	1.75	5.00	3.2533	0.87469
Valid N (listwise)	150				

*Sumber: Data Primer yang diolah*

Keterangan :

Y : Keputusan dosen dan karyawan UII tidak menggunakan bank syariah

X1: Relijiusitas

X2: Tingkat bagi hasil

X3: Fasilitas dan layanan

X4: Lokasi



Dari data yang tersaji diatas dapat dilihat bahwa keputusan dosen dan karyawan UII untuk tidak menggunakan bank syariah (Y) memiliki nilai rata-rata sebesar 0.53, nilai rata-rata yang sebesar tersebut dinilai cukup tinggi yaitu lebih dari 0.5 karena menggunakan data binar nilai tertinggi sebesar 1 dan terendah dalah 0. Nilai maximum sebesar 1, nilai minimum sebesar 0, nilai std. deviasi sebesar 0.501 dan jumlah observasi sebesar 150 responden dapat mewakili dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Data yang ada dapat diinterprestasikan tingkat religiusitas (X1) memiliki nilai rata-rata sebesar 4.0487. Rata-rata tersebut dinilai tinggi karena nilai tertinggi (maximum ) sebesar 4.63 dan nilai terendah (minium) sebesar 2.81, dan nilai std. deviasi sebesar 0.35723.

Dari data diatas tingkat bagi hasil (X2) memiliki nilai rata-rata tinggi yaitu sebesar 3.3167 dengan nilai nilai maximum sebesar 4.50 dan nilai minimum sebesar 2.50. Dan nilai std.deviasi sebesar 0.48438.

Dari data diatas fasilitas dan layanan (X3) memiliki nilai rata-rata sebesar 3.7533 dan nilai maximum sebesar 5.00 dan menjauhi nilai minimum sebesar 1.75. Dan nilai std.deviasi sebesar 0.62120 dengan jumlah observasi sejumlah 150 responden.

Dari data yang diatas lokasi (X4) memiliki nilai rata-rata sebesar 3.2533 dan nilai maksimum sebesar 5.00 dan menjauhi nilai minimum sebesar 1.75. Kemudian diikuti nilai std, deviasi sebesar 0.87469 jumlah obeservasi sejumlah 150 responden.

Variable X1, X2, X3, dan X4 dapat disimpulkan memiliki nilai rata-rata yang tinggi yaitu mendekati nilai maksimum 5 dan semakin menjauhi nilai minimum 1. Nilai minimum dan maksimum juga saling mendekati dan menjauhi di antara variabel. Hal ini menunjukkan adanya respon yang baik dari dosen dan karyawan UII Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia dengan keberadaan bank syariah saat ini di Kota Yogyakarta.

#### 4.2 Identitas Responden

1. Jenis kelamin :.....
2. Profesi/jabatan :.....
3. Fakultas :.....
4. Bagian :.....
5. Rekening bank yang dimiliki :.....

#### 4.3 Hasil Regresi

Hasil dari olah data dengan eviews faktor yang mempengaruhi dosen dan karyawan untuk tidak menggunakan bank syariah dengan metode ML - Binary Logit (Quadratic hill climbing) maka diperoleh data sebagai berikut : misalnya, seorang karyawan yang mempunyai pendapatan Rp 2.000.000 yang mempunyai tabungan di bank syariah, dengan bagi hasil 60%, tingkat pendidikan 18 tahun, dan umur 50 tahun maka probabilitas menggunakan bank syariah adalah:

$$Z_i = -10.659 + 2.829(2 \text{ jt}) - 2.869(60\%) + 1.496(18) + 0.989(50) = 5.659$$

$$P_i = - 0.939$$

Nilai prediksi probabilitas karyawan tersebut menggunakan bank syariah adalah 5.659. sedangkan probabilitas tidak menggunakan bank syariah adalah  $1 - 1.939 = - 0.939$

### Hasil Regresi Logit

#### Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dosen Dan Karyawan Tidak Menggunakan Bank Syariah.

Dependent Variable: Y  
 Method: ML - Binary Logit (Quadratic hill climbing)  
 Date: 01/26/17 Time: 17:26  
 Sample: 1 150  
 Included observations: 150  
 Convergence achieved after 6 iterations  
 Covariance matrix computed using second derivatives

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	-10.65935	3.466717	-3.074766	0.0021
X1	2.829112	0.861373	3.284420	0.0010
X2	-2.869517	0.750304	-3.824472	0.0001
X3	1.496317	0.511356	2.926176	0.0034
X4	0.989249	0.295760	3.344767	0.0008
McFadden R-squared	0.152197	Mean dependent var	0.533333	
S.D. dependent var	0.500559	S.E. of regression	0.458779	
Akaike info criterion	1.238201	Sum squared resid	30.51933	
Schwarz criterion	1.338556	Log likelihood	-87.86508	
Hannan-Quinn criter.	1.278972	Deviance	175.7302	
Restr. deviance	207.2770	Restr. log likelihood	-103.6385	
LR statistic	31.54683	Avg. log likelihood	-0.585767	
Prob(LR statistic)	0.000002			
Obs with Dep=0	70	Total obs	150	
Obs with Dep=1	80			

Dari hasil estimasi nilai koefisien regresi logit sulit diinterpretasikan secara langsung. Untuk menginterpretasikan, maka melakukan antilog dari koefisien tersebut.

- Nilai koefisien X1 adalah 2.829112 maka dengan di antilog nilai odds ratio X1 sebesar 16.93041993. Ini memberitahukan bahwa kemungkinan untuk menggunakan bank syariah adalah 16.93 kali lebih tinggi dibandingkan tidak menggunakan bank syariah. Artinya tinggi tingkat religiusitas, meningkatkan tingkat untuk tidak menggunakan bank syariah.
- Nilai koefisien X2 adalah -2869517 maka dengan di antilog nilai odds ratio sebesar 0.056726319. Ini memberitahukan bahwa kemungkinan untuk menggunakan bank syariah adalah 0.05 kali lebih tinggi dibandingkan tidak menggunakan bank syariah. Artinya tingginya bagi hasil, menurunkan tingkat untuk tidak menggunakan bank syariah.
- Nilai koefisien X3 adalah 1.496317 maka dengan di antilog nilai odds ratio X3 sebesar 4.465213368. Ini memberitahukan bahwa kemungkinan untuk menggunakan bank syariah adalah 4.46 kali lebih tinggi dibandingkan tidak menggunakan bank syariah. Artinya semakin tinggi pelayanan dan fasilitas, maka akan meningkatkan tingkat untuk tidak menggunakan bank syariah.
- Nilai koefisien X4 adalah 0.989249 maka dengan di antilog nilai odds ratio X4 sebesar 2.689214114. Ini memberitahukan bahwa

kemungkinan untuk menggunakan bank syariah adalah 2.68. kali lebih tinggi dibandingkan tidak menggunakan bank syariah. Artinya semakin jauh lokasi, maka akan meningkatkan tingkat untuk tidak menggunakan bank syariah.

#### **4.2.1 Uji Simultan (*LR-stat*)**

Dalam pengujian variabel independent secara simultan yaitu dengan melihat probabilitas LR – statistic, dimana jika probabilitas LR – statistiknya  $< 0,05$  maka berarti secara bersama – sama variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen, begitu juga sebaliknya jika LR – statistiknya  $> 0,05$  maka secara bersama–sama tidak terdapat pengaruh antara variable independent dengan variabel dependen. Probability (LR stat) sebesar 0.000002 maka X1, X2, X3, dan X4 secara simultan mempengaruhi keputusan dosen dan karyawan untuk tidak menggunakan bank syariah.

#### **4.2.2 Uji Parsial**

Setelah diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan dari variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen, maka selanjutnya dicari besarnya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikan yang sama yaitu ( $\alpha = 0,005$ ). Dari hasil olahdata dengan hasil berikut:

##### **a. Pengujian terhadap X1 (Relijiusitas)**

Koefisien variabel X1 adalah 2.829112 dan z- hitung sebesar 3.284420 sedangkan probabilitasnya sebesar 0.0010 ( kurang dari 5%),

sehingga secara statistik variabel X1 signifikan mempengaruhi variabel Y (  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$  ), maka dalam model estimasi ML - Binary Logit (Quadratic hill climbing), variabel X1 ( religiusitas ) mempengaruhi dosen dan karyawan UII untuk tidak menggunakan bank syariah(Y).

Variabel tingkat religiusitas dosen dan karyawan UII memandang bank syariah dari hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel tingkat religiusitas dosen dan karyawan UII dalam memandang bank syariah secara keseluruhan signifikan terhadap keputusan dosen dan karyawan UII untuk menggunakan bank syariah. Hal ini menjelaskan bahwa tingkat religiusitas dosen dan karyawan UII Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia dalam memandang bank syariah berupa keberpihakan bank syariah kepada dosen dan karyawan, mekanisme bank syariah yang sesuai syariah, penyaluran dana untuk kegiatan yang halal dan menguntungkan serta bank syariah tidak menggunakan prinsip bunga, mempengaruhi dosen dan karyawan untuk tidak menggunakan bank syariah.

**b. Pengujian terhadap X2 (Tingkat Bagi Hasil Bank Syariah )**

Koefisien variabel X2 adalah -2.869517 dan z- hitung sebesar - 3.824472 sedangkan probabilitasnya sebesar 0.0001 ( kurang dari 5%), sehingga secara statistik variabel X2 signifikan mempengaruhi variabel Y (  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$  ), maka dalam model estimasi ML - Binary Logit (Quadratic hill climbing), variabel X2 (tingkat bagi hasil bank syariah) mempengaruhi dosen dan karyawan untuk tidak menggunakan bank syariah (Y).

Tingkat bagi hasil yang diberikan oleh bank syariah dari hasil analisis data menunjukkan bahwa tingkat bagi hasil yang diberikan oleh bank syariah signifikan terhadap keputusan dosen dan karyawan untuk menggunakan bank syariah. Hal ini menjelaskan bahwa tingkat bagi hasil yang adil, tingkat bagi hasil yang menguntungkan bagi pihak bank dan nasabah, dan tingkat bagi hasil yang tinggi tidak mempengaruhi dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia untuk menggunakan bank syariah.

**c. Pengujian terhadap X3 ( Fasilitas dan Layanan Bank Syariah )**

Koefisien variabel X3 adalah 1.496317 dan z- hitung sebesar 2.926176 sedangkan probabilitasnya sebesar 0.0034 ( kurang dari 5%), sehingga secara statistik variabel X3 signifikan mempengaruhi variabel Y (  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$  ), maka dalam model estimasi ML - Binary Logit (Quadratic hill climbing), variabel X3 ( fasilitas dan layanan bank syariah ) mempengaruhi dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia untuk tidak mempengaruhi bank syariah (Y).

Fasilitas dan layanan yang diberikan oleh bank syariah dari hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel fasilitas dan layanan yang diberikan oleh bank syariah signifikan terhadap keputusan dosen dan karyawan untuk tidak menggunakan bank syariah Hal ini menjelaskan bahwa terbatasnya akses yang disediakan oleh bank syariah dan terbatasnya fasilitas dalam melakukan transaksi (seperti: tidak memiliki layanan E-Banking, layanan ATM kurang dari 24 jam, ATM terbatas di beberapa

lokasi, suasana bank yang tidak nyaman), penawaran produk yang tidak variatif, tidak profesional staf karyawan, dan sulitnya menjadi nasabah bank syariah dapat mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk tidak menggunakan Bank Syariah.

#### **d. Pengujian terhadap X4 ( Lokasi Bank Syariah)**

Koefisien variabel X4 adalah 0.989249 dan z- hitung sebesar 3.344767 sedangkan probabilitasnya sebesar 0.0008 ( kurang dari 5%), sehingga secara statistik variabel X4 signifikan mempengaruhi variabel Y (  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$  ), maka dalam model estimasi ML - Binary Logit (Quadratic hill climbing), variabel X4 ( Lokasi Bank Syariah) mempengaruhi dosen dan karyawan untuk tidak menggunakan bank syariah (Y).

Lokasi bank syariah dari hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel lokasi bank syariah signifikan terhadap keputusan dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia untuk tidak menggunakan bank syariah. Hal ini menjelaskan bahwa lokasi bank syariah yang tidak terjangkau dan tidak banyak cabang bank syariah dapat mempengaruhi keputusan dosen dan karyawan untuk tidak menggunakan bank syariah.

### **4.3 Pembahasan**

Ada beberapa hal yang dapat dikaji dari hasil penelitian diatas. Dari hipotesis yang ada yaitu relijiusitas dosen dan karyawan, tingkat bagi hasil, fasilitas dan pelayanan, dan lokasi dari bank syariah terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan dosen dan karyawan untuk tidak



menggunakan bank syariah tidak sesuai dengan hipotesis. Faktor yang mempengaruhi dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia untuk tidak menggunakan bank syariah dipengaruhi oleh variabel fasilitas dan layanan dan variabel lokasi, sedangkan variabel relijiusitas, tingkat bagi hasil yang diberikan oleh bank syariah sebagai salah satu promosi pemasaran untuk menarik nasabah baru dan mempertahankan nasabah lama merupakan faktor yang tidak mempengaruhi dosen dan karyawan untuk tidak menggunakan bank syariah.

Rejiusitas (X1) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dosen dan karyawan untuk tidak menggunakan bank syariah. Menurut analisis data signifikan sehingga mempengaruhi dosen dan karyawan untuk tidak menggunakan bank syariah dan secara positif berarti semakin tinggi tingkat relijiusitas dosen dan karyawan maka akan menurunkan tingkat untuk tidak menggunakan bank syariah, begitu pula sebaliknya semakin rendah tingkat relijiusitas dosen dan karyawan maka akan meningkatkan untuk tidak menggunakan bank syariah.

Keterkaitan antara motivasi nasabah dalam menabung atau menggunakan jasa-jasa perbankan syariah dengan nilai religius juga didukung oleh pendapat dari mustami'uddin ( Ketua PB NW Hasil Mukhtar Praya, Hakim Pengadilan Tinggi Mataram dan Rektor UNW Mataram ), yang menyatakan bahwa faktor keamanan uang, keuntungan dan nilai religius masyarakat merupakan dua hal yang tak bisa dipisah-pisahkan oleh nasabah dan harus diperhatikan oleh

pihak bank syariah jika ingin mencari simpati atau respon dari masyarakat. (Muslihun, 2001).

Tingkat bagi hasil (X2) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dosen dan karyawan untuk tidak menggunakan bank syariah. Dikatakan demikian karena signifikan tingkat bagi hasil yang diberikan bank syariah mempengaruhi dosen dan karyawan untuk tidak menggunakan bank syariah dan secara positif berarti semakin rendah tingkat bagi hasil yang diberikan bank syariah maka akan meningkatkan tingkat untuk tidak menggunakan bank syariah dan sebaliknya, semakin tinggi bagi hasil yang diberikan maka akan menurunkan untuk tidak menggunakan bank syariah.

Tidak berpengaruhnya tingkat bagi hasil dalam keputusan tidak memilih bank syariah mengindikasikan bahwa dosen dan karyawan untuk tidak mempertimbangkan tingkat bagi hasil untuk memilih bank syariah. Tinggi atau rendahnya bagi hasil yang diberikan tidak mempengaruhi keputusan dosen dan karyawan untuk menggunakan bank syariah karena responden beranggapan bahwa bank syariah sama saja dengan dengan bank konvensional karena bank umum syariah dan cabang syariah dari bank konvensional yang masih mengandung unsur bunga.

Fasilitas dan layanan (X3) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dosen dan karyawan untuk tidak menggunakan bank syariah. Signifikan secara positif dari hasil olah data dengan menggunakan metode logit menunjukkan bahwa variable fasilitas dan layanan yang diberikan oleh bank syariah menunjukkan dapat mempengaruhi keputusan untuk tidak memilih

bank syariah, secara positif dapat dikatakan semakin baik layanan dan fasilitas yang diberikan maka akan menurunkan tingkat untuk tidak menggunakan bank syariah dan sebaliknya semakin buruk layanan dan fasilitas yang diberikan akan meningkatkan dosen dan karyawan untuk tidak menggunakan.

Signifikannya variabel fasilitas dan layanan mengindikasikan bahwa fasilitas dan layanan yang diberikan oleh bank syariah dalam penelitian ini menjadi pertimbangan utama dalam pemilihan bank syariah. Dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang menjadi sampel dari penelitian ini termasuk dalam konsumen yang rasional yaitu mempertimbangkan secara rasional mengenai fasilitas yang dapat mendukung kelancaran kegiatan transaksi perbankan dan layanan yang cepat dan tepat. Dosen dan karyawan menganggap bank syariah di kota Yogyakarta dipandang tidak memenuhi kebutuhan dalam layanan dan fasilitas beberapa contoh seperti adanya ATM yang terbatas di beberapa lokasi, tidak memiliki layanan E-Banking, tempat parkir yang sempit dan tidak profesional staf karyawan. Hal ini dapat diperkuat dari buku lembaga dan keuangan syariah menyebutkan bahwa sumber daya manusia tidak diimbangi dengan latar belakang disiplin keilmuan di bidang perbankan syariah dan kurangnya akademisi perbankan syariah (Sudarsono:2008). Dikutip dari Saraswati (2010) Menurut M. Luthfi Hamidi dalam jurnal Pengembangan Bisnis dan Manajemen (2008) menyebutkan mutu pelayanan manajemen keuangan bank syariah yang masih belum baik. Hal inilah yang menjadi pertimbangan dosen dan karyawan untuk tidak menggunakan bank syariah.

Lokasi (X4) merupakan faktor yang mempengaruhi dosen dan karyawan untuk tidak menggunakan bank syariah. Data yang ada menyebutkan signifikan secara positif berarti signifikan mempengaruhi dosen dan karyawan untuk tidak menggunakan bank syariah dan secara positif maka semakin jauh lokasi bank syariah maka akan meningkatkan dosen dan karyawan untuk tidak menggunakan dan sebaliknya semakin dekat lokasi bank syariah maka semakin menurun untuk tidak memilih bank syariah.

Variabel lokasi dapat mempengaruhi dosen dan karyawan untuk tidak menggunakan bank syariah. Dalam penelitian Hafeez (2008) tentang *an empirical analysis of the determinants of bank selection in pakistan a customer view* menyebutkan bahwa faktor penting bagi nasabah dalam memilih bank adalah lokasi bank yang dekat dengan tempat tinggal atau tempat kerja.

## BAB V

### SIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil studi dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

- Secara simultan variable relijiusitas (X1), variabel tingkat bagi hasil (X2), variabel layanan dan fasilitas (X3), dan variabel lokasi (X4) mempengaruhi keputusan dosen dan karyawan untuk tidak menggunakan bank syariah di Yogyakarta, dimana dari hasil model logit probabilitas LR – stat < 0.05.
- Secara individu, tingkat relijiusitas dosen dan karyawan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap faktor yang mempengaruhi untuk tidak menggunakan bank syariah di kota Yogyakarta. Hal ini menunjukkan bahwa, semakin tinggi tingkat relijiusitas dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia maka akan menurunkan tingkat untuk tidak menggunakan bank syariah.
- Secara individu, tingkat bagi hasil (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap faktor yang mempengaruhi untuk tidak menggunakan bank syariah di Yogyakarta. Hal ini menunjukkan bahwa, semakin tinggi tingkat bagi hasil yang diberikan bank syariah maka akan menurunkan tingkat untuk tidak menggunakan bank syariah.

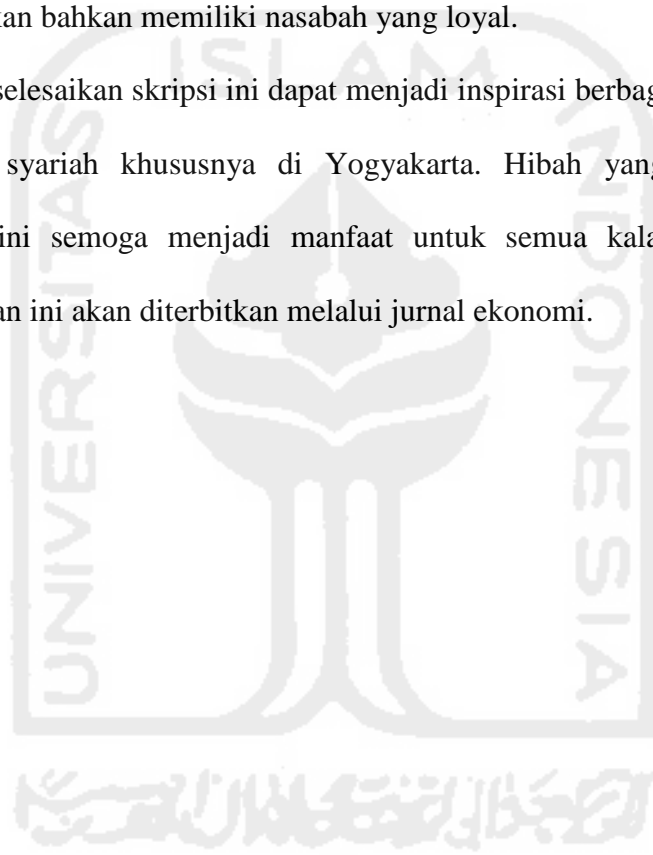
- Secara individu, fasilitas dan layanan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap faktor yang mempengaruhi untuk tidak menggunakan bank syariah di Yogyakarta. Hal ini menunjukkan bahwa, semakin buruk layanan dan fasilitas yang diberikan maka akan meningkatkan tingkat untuk tidak menggunakan bank syariah.
- Secara individu, lokasi (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap faktor yang mempengaruhi untuk tidak menggunakan bank syariah di Yogyakarta. Hal ini menunjukkan bahwa, semakin jauh lokasi bank syariah maka akan meningkatkan dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia untuk tidak menggunakan bank syariah.

## 5.2 Implikasi

Dari kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka dapat ditarik benang merah bahwa faktor yang mempengaruhi dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia untuk tidak menggunakan bank syariah dipengaruhi oleh fasilitas dan layanan, serta lokasi daripada relijiusitas, dan tingkat bagi hasil. Hal ini menunjukkan bahwa dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia merupakan konsumen yang rasional yang mempertimbangkan secara rasional mengenai fasilitas yang diberikan dan layanan yang cepat dan tepat serta didukung lokasi yang dapat dijangkau (dekat dengan tempat tinggal atau tempat kerja/kuliah) sehingga dapat menunjang kelancaran bertransaksi dalam perbankan. Bank syariah dapat

lebih berkembang di beberapa wilayah di Yogyakarta. Untuk meningkatkan eksistensinya maka bank syariah dapat merangkul dosen dan karyawan dengan memaksimalkan fasilitas dan layanan serta lokasi yang strategis. Jika fasilitas dan layanan dapat mendukung kegiatan bertransaksi dan lokasi bank yang dapat dijangkau maka bank syariah dapat memperluas pangsa pasar dan akan meningkatkan bahkan memiliki nasabah yang loyal.

Terselesaikan skripsi ini dapat menjadi inspirasi berbagai akademisi dalam perbankan syariah khususnya di Yogyakarta. Hibah yang diberikan dalam penelitian ini semoga menjadi manfaat untuk semua kalangan. Hibah yang dipercayakan ini akan diterbitkan melalui jurnal ekonomi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, A (1993), “Ensiklopedia, Ekonomi, Keuangan, Perdagangan”, PradyaParamita, Jakarta.
- Arief, Sritua ( 1993 ), “Metodologi Penelitian Ekonomi”, UI – Press, Jakarta
- Bank Indonesia dan Pusat Penelitian Kajian Pembangunan Lembaga Penelitian Universitas Diponegoro (2000), “ Penelitian Potensi, Preferensi dan Perilaku Masyarakat terhadap Bank Syariah di Wilayah Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta”, diambil dari <http://www.bi.go.id>.
- Bank Indonesia dan Pusat Studi Ekonomi Islam (PSEI) Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Yogyakarta (2003), “Potensi dan Pengembangan Bank Syariah di Yogyakarta” laporan akhir.
- Bank Indonesia (2010), Statistik Perbankan Indonesia, diambil dari <http://www.bi.go.id>.
- (2009), “Laporan Perkembangan Perekonomian Daerah Istimewa Yogyakarta Triwulan II-2009, diambil dari <http://www.bi.go.id>.
- (2009), “Statistik Ekonomi Keuangan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta”, Volume 9, No.8.
- Bley and Kuehn, “Convensional Versus Islamic Finance: Student Knowledge and Perception in the United Arab Emitrates”, International Journal of Islamic Finance Services, Vol. 5, No.4, diambil dari [www.nzibo.com/IB2/CVIFME.pdf](http://www.nzibo.com/IB2/CVIFME.pdf)
- Budisantoso dan Triandaru (2006), Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank: Edisi 2, Salemba Empat, Jakarta



- Cupra, Umer M (2000), “Sistem Moneter Islam” Edisi terjemahan, Gema Insani Press dan Tazkia Cendekia. Jakarta.
- Damodar, Gujarati (2006), “Dasar-Dasar Ekonometrika” Edisi Ketiga Jilid 1, Erlangga, Jakarta.
- Gujarati, DN (1995). “Basic Econometrics”, 3 rd ed : Mc Graw Hill Book, Singapore.
- Hafees and Ahmed (2008), “An Emirical Analysis of the Determinans of Bank Selection in Pakistan A Customer View”, Pakistan Economic and Social Review, Volume 46, No. 2, pp. 147-160, diambil dari [http://www.pu.edu.pk/economics/pesr/previous\\_issues/5%20REHMAN%20Determinants%20of%20Bank%20Selection.pdf](http://www.pu.edu.pk/economics/pesr/previous_issues/5%20REHMAN%20Determinants%20of%20Bank%20Selection.pdf).
- Hill, McGraw (2011), “Statistic Methode” di ambil dari <http://www.mhhe.com/socscience/crimjustice/statmethods/book1/chap17.mhtml>
- Kotler, Amstong (2001), “Prinsip-Prinsip Pemasaran” Jilid 1, Erlangga, Jakarta.
- Kotler, Philip (1997), “Manajemen Pemasaran”, Indeks, Jakarta.
- Mowen, C. J. dan Michael Minor (2002), “Perilaku Konsumen”, Erlangga, Jakarta.
- Muflih, Muhammad M.A. (2006). “Perilaku Konsumen dalam Perspektif Ilmu Ekonomi”, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Muslihun, (2001). “ Pengaruh Nilai Religius Masyarakat Dalam Merespon Bank Syariah ( Studi Kasus pada BPRS Patuh Beramal Lombok, NTB ), TESIS IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

Putra (2009), “Definisi, Fungsi dan Peranan Bank Umum dalam Perekonomian”,  
Diambil 23 September 2009, dari  
<http://putracer.net/2009/09/23/definisi-fungsi-dan-peranan-bank-umum-dalam-perekonomian/>

Rachmad (2010), “Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah di Yogyakarta (Study di UPN, UII, UGM 2008-2009)”, Skripsi Sarjana (Tidak dipublikasikan) Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

Rais (2008), “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Untuk Tidak Menggunakan Bank Syariah: Studi di STIE Pengembangan Bisnis dan Manajemen”, Jurnal Pengembangan Bisnis dan Manajemen, Volume VIII, No. 12 April, diambil dari  
<http://images.nuris2007.multiply.multiplycontent.com>

Rismayanti, Fenti (2005) “Pengetahuan Konsumen Mengenai Perbankan Syariah dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah pada PT Bank Syariah Mandiri Tbk Cabang Bandung” Skripsi Sarjana. Fakultas Ekonomu. UNPAD. Bandung diambil dari  
<http://images.fenti.2005.multiply.multiplycontent.com>

Priatin, Ratna (2005), “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Menabung Di Bank Perkreditan Rakyat Syariah Bungun Drajat Warga Yogyakarta” Skripsi Sarjana (Tidak dipublikasikan) Fakultas Ekonomu, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta

Saraswati, Rahayu (2011), “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Muslim Tidak Memilih Bank Syariah di Kota Yogyakarta”, Skripsi Sarjana (Tidak dipublikasikan) Fakultas Ilmu Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta

Schiffman dan Kanuk (2004), “Perilaku Konsumen” Edisi 7, Indeks, Jakarta. Sudarsono, Heri (2008), “Bank dan Lembaga Keuangan Syariah”: Edisi 3, Ekonisia, Yogyakarta.

Sugiyono. ( 2004 ) Metode Penelitian Bisnis. CV Alfabeta, Bandung.

Suprpto, J. (2001), “Statistik; Teori dan Aplikasi”, jilid 2, edisi keenam, Jakarta, Erlangga.

Sutrisno, Bambang (2010), “Tiga Masalah Menghambat Bank Syariah” diambil 4 Desember 2010 dari [www.pkesinteraktif.com](http://www.pkesinteraktif.com)

Wijaya, Alfi (2009), “Segmentasi dan Perilaku Konsumen pada Perbankan Syariah di Yogyakarta”, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Hal 143-165.

## LAMPIRAN 1

**IDENTITAS RESPONDEN**

1. Jenis kelamin : .....
2. Profesi /jabatan : .....
3. Fakultas : .....
4. Bagian : .....
5. Rekening bank yang dimiliki : .....

**KUESIONER**

**Ket:** SS = Sangat Setuju      R = Ragu      STS = Sangat Tidak Setuju  
 S = Setuju      TS = Tidak Setuju

Berilah tanda **ceklist (V)** pada setiap jawaban dibawah ini. Jika alasan tersebut bisa membuat anda menggunakan jasa perbankan syariah.

**A. Religiusitas****Dimensi keyakinan / ideologi**

No	Pertanyaan	STS	TS	R	S	SS
1	Menurut saya bank syariah merupakan bank yang berdasarkan ajaran agama dan keyakinan saya (agama islam)					
2	Saya yakin bahwa hanya rezeki yang halal yang akan membawa kebaikan bagi kehidupan didunia maupun diakhirat					
3	Saya yakin akan menggunakan jasa bank syariah jika tidak menggunakan prinsip bunga					
4	Saya yakin menjadi nasabah bank syariah akan meningkatkan kesadaran saya terhadap nilai-nilai islam yaitu menjalankan aturan islam					

### Dimensi praktik

No	Pertanyaan	STS	TS	R	S	SS
1	Ketika waktu sholat tiba saya akan segera melakukan sholat.					
2	Saya selalu melaksanakan puasa sunah rutin kecuali bagi yang berhalangan.					
3	Saya selalu rajin bersedekah rutin sebagian dari harta saya kepada orang yang membutuhkan.					

### Dimensi pengalaman

No	Pertanyaan	STS	TS	R	S	SS
1	Saya khusyuk ketika melaksanakan sholat dan ketika berdo'a.					
2	Ketika saya mendengarkan lantunan ayat suci Al-qur'an saya memiliki perasaan bergetar dalam hati					
3	Saya merasa bahwa Allah SWT mengabulkan semua do'a-do'a saya.					

### Dimensi pengetahuan agama

No	Pertanyaan	STS	TS	R	S	SS
1	Semua jual beli yang mengandung unsur riba, gharar (ketidakpastian/kejelasan), dan maysir (spekulasi) dilarang dalam ajaran agama saya (agama islam).					
2	Saya mengetahui bahwa bunga bank terdapat unsur riba didalamnya					
3	Saya mengetahui bahwa bank syariah tidak mengandung unsur riba, gharar dan maysir					

### Dimensi konsekuensi

No	Pertanyaan	STS	TS	R	S	SS
1	Saya akan selalu berusaha dengan baik dan mentaati semua perintahNya dan menjauhi semua laranganNya.					
2	Saya rela menerima segala konsekuensinya apabila saya melanggar ajaran agama islam					
3	Saya akan bekerja jika dalam bekerja saya hanya menerima pendapatan yang halal.					

### B. Tingkat Bagi Hasil Bank Syariah

No	Pertanyaan	STS	TS	R	S	SS
1	Jika tingkat bagi hasil tidak menguntungkan bagi pihak bank dan nasabah, saya tidak akan menggunakan jasa bank syariah					
2	Tingkat bagi hasilnya tidak tinggi yang membuat saya tidak menggunakan bank syariah					
3	System bagi hasil atau nisbah dianggap lebih memberikan ketentraman pada nasabah. bagaimana menurut anda ?					
4	Saya sudah puas dengan pembagian nisbah di bank syari'ah Yogyakarta dengan porsi 60% : 40%, dimana untuk pemilik dana 60% dan pengelola dana 40%.					

### C. Pelayanan dan Fasilitas

No	Pertanyaan	STS	TS	R	S	SS
1	Saya tidak akan menggunakan jasa perbankan syariah jika staf karyawannya tidak professional					
2	Saya tidak akan menggunakan jasa perbankan syariah jika pelayanan karyawan perbankan syariah tidak ramah dan tidak berpenampilan sopan					

3	Suasananya tidak nyaman mempengaruhi saya untuk tidak menggunakan jasa perbankan syariah					
4	Saya tidak akan memilih bank syariah apabila tidak memiliki ATM di banyak lokasi dan tidak melayani 24 jam					

#### D. Lokasi Bank Syariah

No	Pertanyaan	STS	TS	R	S	SS
1	Saya tidak menggunakan jasa perbankan syariah karena lokasi bank yang tidak terjangkau					
2	Saya tidak menggunakan jasa perbankan syariah karena tidak banyak cabang bank syariah dan tidak strategis					
3	Saya tidak akan menggunakan jasa perbankan syariah jika tempat parkirannya tidak strategis.					
4	Saya tidak akan menggunakan jasa jika lokasinya tidak bersih dan nyaman.					

#### Kritik dan saran

.....

.....

.....

**Terimakasih atas waktu yang sudah diberikan  
untuk mengisi kuesioner ini**

## LAMPIRAN 2

## DATA VARIABEL PENELITIAN

**“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DOSEN DAN  
KARYAWAN UII TIDAK MENGGUNAKAN BANK SYARIAH DI  
YOGYAKARTA”**

<b>Respon</b>	<b>Y</b>	<b>X1</b>	<b>X2</b>	<b>X3</b>	<b>X4</b>
1	0	3.625	2.75	3.25	3
2	1	4.25	4	4	3
3	1	4	3.5	4	4
4	0	4.25	4	4	4.25
5	0	3.6875	2.75	3.25	3.5
6	0	4.5	3.25	3.5	2
7	1	3.9375	2.5	3.5	1.75
8	0	4.125	3.5	3.75	3.5
9	1	4.1875	3.5	4.75	4.5
10	0	4.5	3.75	4.25	4
11	1	3.9375	3.25	3.75	3.25
12	1	4.25	3	3.5	2.75
13	1	4.625	2.75	1.75	3.25
14	0	3.9375	3.75	4.25	3
15	0	2.8125	3.5	2.75	3.25
16	0	3.9375	2.5	3.5	1.75
17	1	4.3125	3.5	4	2
18	1	3.875	3.5	5	4.75
19	0	3.625	2.75	3.25	3
20	0	4.25	4	4	3
21	1	4	3.5	4	4
22	1	4.25	4	4	4.25
23	1	3.6875	2.75	3.25	3.5
24	0	4.5	3.25	3.5	2
25	1	3.9375	2.5	3.5	1.75
26	0	4.125	3.5	3.75	3.5
27	1	4.1875	3.5	4.75	4.5
28	1	4.5	3.75	4.25	4
29	0	3.9375	3.25	3.75	3.25
30	1	4.25	3	3.5	2.75
31	0	4.1875	4.25	4	4
32	1	3.75	4.5	5	5
33	0	3.625	2.75	3.25	3



34	1	4.25	4	4	3
35	1	4	3.5	4	4
36	0	4.25	4	4	4.25
37	0	3.6875	2.75	3.25	3.5
38	0	4.5	3.25	3.5	2
39	1	3.9375	2.5	3.5	1.75
40	0	4.125	3.5	3.75	3.5
41	1	4.1875	3.5	4.75	4.5
42	0	4.5	3.75	4.25	4
43	1	3.9375	3.25	3.75	3.25
44	1	4.25	3	3.5	2.75
45	1	4.625	2.75	1.75	3.25
46	0	3.9375	3.75	4.25	3
47	0	2.8125	3.5	2.75	3.25
48	0	3.9375	2.5	3.5	1.75
49	1	4.3125	3.5	4	2
50	1	3.875	3.5	5	4.75
51	0	3.625	2.75	3.25	3
52	0	4.25	4	4	3
53	1	3.8125	3.5	4	4
54	1	4	4	4	4.25
55	1	3.4375	2.75	3.25	3.5
56	0	4.1875	3.25	3.5	2
57	1	3.6875	2.5	3.5	1.75
58	0	3.875	3.5	3.75	3.5
59	1	3.9375	3.5	4.75	4.5
60	1	4.25	3.75	4.25	4
61	0	3.6875	3.25	3.75	3.25
62	1	4.0625	3	3.5	2.75
63	0	3.625	2.75	3.25	3
64	1	4.25	4	4	3
65	1	4	3.5	4	4
66	0	4.25	4	4	4.25
67	0	3.6875	2.75	3.25	3.5
68	0	4.5	3.25	3.5	2
69	1	3.9375	2.5	3.5	1.75
70	0	4.125	3.5	3.75	3.5
71	1	4.1875	3.5	4.75	4.5
72	0	4.5	3.75	4.25	4
73	1	3.9375	3.25	3.75	3.25
74	1	4.25	3	3.5	2.75

75	1	4.625	2.75	1.75	3.25
76	0	3.9375	3.75	4.25	3
77	0	2.8125	3.5	2.75	3.25
78	0	3.9375	2.5	3.5	1.75
79	1	4.3125	3.5	4	2
80	1	3.875	3.5	5	4.75
81	0	3.625	2.75	3.25	3
82	0	4.25	4	4	3
83	1	4	3.5	4	4
84	1	4.25	4	4	4.25
85	1	3.6875	2.75	3.25	3.5
86	0	4.5	3.25	3.5	2
87	1	3.9375	2.5	3.5	1.75
88	0	4.125	3.5	3.75	3.5
89	1	4.1875	3.5	4.75	4.5
90	1	4.5	3.75	4.25	4
91	0	3.9375	3.25	3.75	3.25
92	1	4.25	3	3.5	2.75
93	0	3.625	2.75	3.25	3
94	1	4.25	4	4	3
95	1	4	3.5	4	4
96	0	4.25	4	4	4.25
97	0	3.6875	2.75	3.25	3.5
98	0	4.5	3.25	3.5	2
99	1	3.9375	2.5	3.5	1.75
100	0	4.125	3.5	3.75	3.5
101	1	4.1875	3.5	4.75	4.5
102	0	4.5	3.75	4.25	4
103	1	3.9375	3.25	3.75	3.25
104	1	4.25	3	3.5	2.75
105	1	4.625	2.75	1.75	3.25
106	0	3.9375	3.75	4.25	3
107	0	2.8125	3.5	2.75	3.25
108	0	3.9375	2.5	3.5	1.75
109	1	4.3125	3.5	4	2
110	1	3.875	3.5	5	4.75
111	0	3.625	2.75	3.25	3
112	0	4.25	4	4	3
113	1	4	3.5	4	4
114	1	4.25	4	4	4.25
115	1	3.6875	2.75	3.25	3.5

116	0	4.5	3.25	3.5	2
117	1	3.9375	2.5	3.5	1.75
118	0	4.125	3.5	3.75	3.5
119	1	4.1875	3.5	4.75	4.5
120	1	4.5	3.75	4.25	4
121	0	3.9375	3.25	3.75	3.25
122	1	4.25	3	3.5	2.75
123	0	3.625	2.75	3.25	3
124	1	4.25	4	4	3
125	1	4	3.5	4	4
126	0	4.25	4	4	4.25
127	0	3.6875	2.75	3.25	3.5
128	0	4.5	3.25	3.5	2
129	1	3.9375	2.5	3.5	1.75
130	0	4.125	3.5	3.75	3.5
131	1	4.1875	3.5	4.75	4.5
132	0	4.5	3.75	4.25	4
133	1	3.9375	3.25	3.75	3.25
134	1	4.25	3	3.5	2.75
135	1	4.625	2.75	1.75	3.25
136	0	3.9375	3.75	4.25	3
137	0	2.8125	3.5	2.75	3.25
138	0	3.9375	2.5	3.5	1.75
139	1	4.3125	3.5	4	2
140	1	3.875	3.5	5	4.75
141	0	3.625	2.75	3.25	3
142	0	4.25	4	4	3
143	1	4	3.5	4	4
144	1	4.25	4	4	4.25
145	1	3.6875	2.75	3.25	3.5
146	0	4.5	3.25	3.5	2
147	1	3.9375	2.5	3.5	1.75
148	0	4.125	3.5	3.75	3.5
149	1	4.1875	3.5	4.75	4.5
150	1	4.5	3.75	4.25	4



22	1	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	3	5	4	5	4.25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4.25	
23	1	3	5	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	5	3.6875	3	3	3	2	2.75	2	4	3	4	3.25	3	3	4	4	3.5	
24	0	3	5	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4.5	3	2	4	4	3.25	4	4	4	2	3.5	2	2	2	2	2	
25	1	4	4	3	2	5	4	4	5	3	4	5	3	3	5	4	5	3.9375	2	3	2	3	2.5	5	4	3	2	3.5	2	2	2	1	1.75	
26	0	5	5	5	4	5	2	4	3	4	4	4	5	5	3	4	4	4.125	4	2	4	4	3.5	4	5	4	2	3.75	4	4	2	4	3.5	
27	1	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	4.1875	4	4	3	3	3.5	5	5	4	5	4.75	5	5	4	4	4.5	
28	1	4	5	5	4	4	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4.5	5	3	5	2	3.75	5	5	5	2	4.25	5	5	1	5	4	
29	0	5	5	5	4	3	3	3	3	4	4	5	4	3	4	4	4	3.9375	4	3	3	3	3.25	4	4	4	3	3.75	3	3	3	4	3.25	
30	1	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4.25	2	2	4	4	3	4	4	3	3	3.5	4	3	2	2	2.75	
31	0	4	5	4	4	5	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4.1875	4	5	4	4	4.25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
32	1	5	5	3	3	3	1	4	4	3	5	5	3	3	3	5	5	3.75	5	4	5	4	4.5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
33	0	3	5	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3.625	3	2	3	3	2.75	4	4	3	2	3.25	2	3	3	4	3	
34	1	2	5	5	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4.25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	
35	1	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3.5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
36	0	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	3	5	4	5	4.25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4.25
37	0	3	5	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	5	3.6875	3	3	3	2	2.75	2	4	3	4	3.25	3	3	4	4	3.5	
38	0	3	5	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4.5	3	2	4	4	3.25	4	4	4	2	3.5	2	2	2	2	2	
39	1	4	4	3	2	5	4	4	5	3	4	5	3	3	5	4	5	3.9375	2	3	2	3	2.5	5	4	3	2	3.5	2	2	2	1	1.75	
40	0	5	5	5	4	5	2	4	3	4	4	5	5	3	4	4	4	4.125	4	2	4	4	3.5	4	5	4	2	3.75	4	4	2	4	3.5	
41	1	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	4.1875	4	4	3	3	3.5	5	5	4	5	4.75	5	5	4	4	4.5	
42	0	4	5	5	4	4	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4.5	5	3	5	2	3.75	5	5	5	2	4.25	5	5	1	5	4	
43	1	5	5	5	4	3	3	3	3	4	4	5	4	3	4	4	4	3.9375	4	3	3	3	3.25	4	4	4	3	3.75	3	3	3	4	3.25	
44	1	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4.25	2	2	4	4	3	4	4	3	3	3.5	4	3	2	2	2.75	
45	1	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4.625	2	2	4	3	2.75	1	2	2	2	1.75	4	4	3	2	3.25	
46	0	4	5	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3.9375	3	3	5	4	3.75	4	5	4	4	4.25	2	4	2	4	3	
47	0	3	4	2	2	4	1	3	3	3	4	2	2	3	3	2	4	2.8125	3	4	3	4	3.5	2	3	3	3	2.75	3	4	3	3	3.25	
48	0	4	4	3	2	5	4	4	5	3	4	5	3	3	5	4	5	3.9375	2	3	2	3	2.5	5	4	3	2	3.5	2	2	2	1	1.75	

49	1	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	3	3	5	5	5	4.3125	4	2	4	4	3.5	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	
50	1	3	5	3	3	5	3	4	4	5	5	4	5	1	5	3	4	3.875	3	3	5	3	3.5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4.75
51	0	3	5	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3.625	3	2	3	3	2.75	4	4	3	2	3.25	2	3	3	4	3	
52	0	2	5	5	2	2	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4.25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3		
53	1	1	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3.8125	4	3	4	3	3.5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
54	1	1	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4.25	
55	1	1	3	5	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3.4375	3	3	3	2	2.75	2	4	3	4	3.25	3	3	4	4	3.5	
56	0	0	3	5	4	4	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	4.1875	3	2	4	4	3.25	4	4	4	2	3.5	2	2	2	2	2		
57	1	1	4	4	3	2	5	4	4	5	3	4	5	3	3	5	4	3.6875	2	3	2	3	2.5	5	4	3	2	3.5	2	2	2	1	1.75	
58	0	0	5	5	5	4	5	2	4	3	4	4	5	5	3	4	4	3.875	4	2	4	4	3.5	4	5	4	2	3.75	4	4	2	4	3.5	
59	1	1	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	3.9375	4	4	3	3	3.5	5	5	4	5	4.75	5	5	4	4	4.5	
60	1	1	4	5	5	4	4	2	3	5	5	5	5	5	5	5	4.25	5	3	5	2	3.75	5	5	5	2	4.25	5	5	1	5	4		
61	0	0	5	5	5	4	3	3	3	3	4	4	5	4	3	4	4	3.6875	4	3	3	3	3.25	4	4	4	3	3.75	3	3	3	4	3.25	
62	1	1	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4.0625	2	2	4	4	3	4	4	3	3	3.5	4	3	2	2	2.75	
63	0	3	5	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3.625	3	2	3	3	2.75	4	4	3	2	3.25	2	3	3	4	3	
64	1	2	5	5	2	2	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4.25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	
65	1	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3.5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
66	0	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	3	5	4	5	4.25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4.25	
67	0	3	5	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	5	3.6875	3	3	3	2	2.75	2	4	3	4	3.25	3	3	4	4	3.5	
68	0	3	5	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4.5	3	2	4	4	3.25	4	4	4	2	3.5	2	2	2	2	2	
69	1	4	4	3	2	5	4	4	5	3	4	5	3	3	5	4	5	3.9375	2	3	2	3	2.5	5	4	3	2	3.5	2	2	2	1	1.75	
70	0	5	5	5	4	5	2	4	3	4	4	5	5	3	4	4	4	4.125	4	2	4	4	3.5	4	5	4	2	3.75	4	4	2	4	3.5	
71	1	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	4.1875	4	4	3	3	3.5	5	5	4	5	4.75	5	5	4	4	4.5	
72	0	4	5	5	4	4	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4.5	5	3	5	2	3.75	5	5	5	2	4.25	5	5	1	5	4	
73	1	5	5	5	4	3	3	3	3	4	4	5	4	3	4	4	4	3.9375	4	3	3	3	3.25	4	4	4	3	3.75	3	3	3	4	3.25	
74	1	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4.25	2	2	4	4	3	4	4	3	3	3.5	4	3	2	2	2.75	
75	1	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4.625	2	2	4	3	2.75	1	2	2	2	1.75	4	4	3	2	3.25	

76	0	4	5	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3.9375	3	3	5	4	3.75	4	5	4	4	4.25	2	4	2	4	3
77	0	3	4	2	2	4	1	3	3	3	4	2	2	3	3	2	4	2.8125	3	4	3	4	3.5	2	3	3	3	2.75	3	4	3	3	3.25	
78	0	4	4	3	2	5	4	4	5	3	4	5	3	3	5	4	5	3.9375	2	3	2	3	2.5	5	4	3	2	3.5	2	2	2	1	1.75	
79	1	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	3	3	5	5	5	4.3125	4	2	4	4	3.5	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	
80	1	3	5	3	3	5	3	4	4	5	5	4	5	1	5	3	4	3.875	3	3	5	3	3.5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4.75	
81	0	3	5	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3.625	3	2	3	3	2.75	4	4	3	2	3.25	2	3	3	4	3	
82	0	2	5	5	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4.25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	
83	1	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3.5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
84	1	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	3	5	4	5	4.25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4.25
85	1	3	5	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	5	3.6875	3	3	3	2	2.75	2	4	3	4	3.25	3	3	4	4	3.5	
86	0	3	5	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4.5	3	2	4	4	3.25	4	4	4	2	3.5	2	2	2	2	2	
87	1	4	4	3	2	5	4	4	5	3	4	5	3	3	5	4	5	3.9375	2	3	2	3	2.5	5	4	3	2	3.5	2	2	2	1	1.75	
88	0	5	5	5	4	5	2	4	3	4	4	5	5	3	4	4	4	4.125	4	2	4	4	3.5	4	5	4	2	3.75	4	4	2	4	3.5	
89	1	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	4.1875	4	4	3	3	3.5	5	5	4	5	4.75	5	5	4	4	4.5	
90	1	4	5	5	4	4	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4.5	5	3	5	2	3.75	5	5	5	2	4.25	5	5	1	5	4	
91	0	5	5	5	4	3	3	3	3	4	4	5	4	3	4	4	4	3.9375	4	3	3	3	3.25	4	4	4	3	3.75	3	3	3	4	3.25	
92	1	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4.25	2	2	4	4	3	4	4	3	3	3.5	4	3	2	2	2.75	
93	0	3	5	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3.625	3	2	3	3	2.75	4	4	3	2	3.25	2	3	3	4	3	
94	1	2	5	5	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4.25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	
95	1	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3.5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
96	0	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	3	5	4	5	4.25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4.25
97	0	3	5	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	5	3.6875	3	3	3	2	2.75	2	4	3	4	3.25	3	3	4	4	3.5	
98	0	3	5	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4.5	3	2	4	4	3.25	4	4	4	2	3.5	2	2	2	2	2	
99	1	4	4	3	2	5	4	4	5	3	4	5	3	3	5	4	5	3.9375	2	3	2	3	2.5	5	4	3	2	3.5	2	2	2	1	1.75	
100	0	5	5	5	4	5	2	4	3	4	4	5	5	3	4	4	4	4.125	4	2	4	4	3.5	4	5	4	2	3.75	4	4	2	4	3.5	
101	1	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	4.1875	4	4	3	3	3.5	5	5	4	5	4.75	5	5	4	4	4.5	
102	0	4	5	5	4	4	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4.5	5	3	5	2	3.75	5	5	5	2	4.25	5	5	1	5	4	

103	1	5	5	5	4	3	3	3	3	4	4	5	4	3	4	4	4	3.9375	4	3	3	3	3.25	4	4	4	3	3.75	3	3	3	4	3.25
104	1	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4.25	2	2	4	4	3	4	4	3	3	3.5	4	3	2	2	2.75
105	1	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4.625	2	2	4	3	2.75	1	2	2	2	1.75	4	4	3	2	3.25
106	0	4	5	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3.9375	3	3	5	4	3.75	4	5	4	4	4.25	2	4	2	4	3
107	0	3	4	2	2	4	1	3	3	3	4	2	2	3	3	2	4	2.8125	3	4	3	4	3.5	2	3	3	3	2.75	3	4	3	3	3.25
108	0	4	4	3	2	5	4	4	5	3	4	5	3	3	5	4	5	3.9375	2	3	2	3	2.5	5	4	3	2	3.5	2	2	2	1	1.75
109	1	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	3	3	5	5	5	4.3125	4	2	4	4	3.5	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2
110	1	3	5	3	3	5	3	4	4	5	5	4	5	1	5	3	4	3.875	3	3	5	3	3.5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4.75
111	0	3	5	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3.625	3	2	3	3	2.75	4	4	3	2	3.25	2	3	3	4	3
112	0	2	5	5	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4.25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3
113	1	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3.5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
114	1	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	3	5	4	5	4.25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4.25
115	1	3	5	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	5	3.6875	3	3	3	2	2.75	2	4	3	4	3.25	3	3	4	4	3.5
116	0	3	5	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4.5	3	2	4	4	3.25	4	4	4	2	3.5	2	2	2	2	2
117	1	4	4	3	2	5	4	4	5	3	4	5	3	3	5	4	5	3.9375	2	3	2	3	2.5	5	4	3	2	3.5	2	2	2	1	1.75
118	0	5	5	5	4	5	2	4	3	4	4	5	5	3	4	4	4	4.125	4	2	4	4	3.5	4	5	4	2	3.75	4	4	2	4	3.5
119	1	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	4.1875	4	4	3	3	3.5	5	5	4	5	4.75	5	5	4	4	4.5
120	1	4	5	5	4	4	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4.5	5	3	5	2	3.75	5	5	5	2	4.25	5	5	1	5	4
121	0	5	5	5	4	3	3	3	3	4	4	5	4	3	4	4	4	3.9375	4	3	3	3	3.25	4	4	4	3	3.75	3	3	3	4	3.25
122	1	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4.25	2	2	4	4	3	4	4	3	3	3.5	4	3	2	2	2.75
123	0	3	5	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3.625	3	2	3	3	2.75	4	4	3	2	3.25	2	3	3	4	3
124	1	2	5	5	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4.25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3
125	1	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3.5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
126	0	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	3	5	4	5	4.25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4.25
127	0	3	5	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	5	3.6875	3	3	3	2	2.75	2	4	3	4	3.25	3	3	4	4	3.5
128	0	3	5	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4.5	3	2	4	4	3.25	4	4	4	2	3.5	2	2	2	2	2
129	1	4	4	3	2	5	4	4	5	3	4	5	3	3	5	4	5	3.9375	2	3	2	3	2.5	5	4	3	2	3.5	2	2	2	1	1.75



130	0	5	5	5	4	5	2	4	3	4	4	5	5	3	4	4	4	4.125	4	2	4	4	3.5	4	5	4	2	3.75	4	4	2	4	3.5	
131	1	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	4.1875	4	4	3	3	3.5	5	5	4	5	4.75	5	5	4	4	4.5	
132	0	4	5	5	4	4	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4.5	5	3	5	2	3.75	5	5	5	2	4.25	5	5	1	5	4		
133	1	5	5	5	4	3	3	3	3	4	4	5	4	3	4	4	4	3.9375	4	3	3	3	3.25	4	4	4	3	3.75	3	3	3	4	3.25	
134	1	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4.25	2	2	4	4	3	4	4	3	3	3.5	4	3	2	2	2.75	
135	1	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4.625	2	2	4	3	2.75	1	2	2	2	1.75	4	4	3	2	3.25	
136	0	4	5	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3.9375	3	3	5	4	3.75	4	5	4	4	4.25	2	4	2	4	3	
137	0	3	4	2	2	4	1	3	3	3	4	2	2	3	3	2	4	2.8125	3	4	3	4	3.5	2	3	3	3	2.75	3	4	3	3	3.25	
138	0	4	4	3	2	5	4	4	5	3	4	5	3	3	5	4	5	3.9375	2	3	2	3	2.5	5	4	3	2	3.5	2	2	2	1	1.75	
139	1	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	3	3	5	5	5	4.3125	4	2	4	4	3.5	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	
140	1	3	5	3	3	5	3	4	4	5	5	4	5	1	5	3	4	3.875	3	3	5	3	3.5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4.75	
141	0	3	5	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3.625	3	2	3	3	2.75	4	4	3	2	3.25	2	3	3	4	3	
142	0	2	5	5	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4.25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	
143	1	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3.5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
144	1	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	3	5	4	5	4.25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4.25
145	1	3	5	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	5	3.6875	3	3	3	2	2.75	2	4	3	4	3.25	3	3	4	4	3.5	
146	0	3	5	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4.5	3	2	4	4	3.25	4	4	4	2	3.5	2	2	2	2	2	
147	1	4	4	3	2	5	4	4	5	3	4	5	3	3	5	4	5	3.9375	2	3	2	3	2.5	5	4	3	2	3.5	2	2	2	1	1.75	
148	0	5	5	5	4	5	2	4	3	4	4	5	5	3	4	4	4	4.125	4	2	4	4	3.5	4	5	4	2	3.75	4	4	2	4	3.5	
149	1	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	4.1875	4	4	3	3	3.5	5	5	4	5	4.75	5	5	4	4	4.5	
150	1	4	5	5	4	4	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4.5	5	3	5	2	3.75	5	5	5	2	4.25	5	5	1	5	4	